

**KETERAMPILAN GURU FIKIH
DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DAN PELAKSANAANYA DI MAN 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

RANI ULFAH SOFIYANA

NIM. 13410182

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana

NIM : 13410182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 09 Maret 2017

Yang menyatakan,



Rani Ulfah Sofiyana
NIM. 13410182

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Pendidikan. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2017
Yang menyatakan,




Rani Ulfah Sofiyana
NIM. 13410182



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-44/Un.02/DT/PP.05.3/4/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KETERAMPILAN GURU FIKIH
DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DAN PELAKSANAANNYA DI MAN 2 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana

NIM : 13410182

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 29 Maret 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 13 APR 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rani Ulfah Sofiyana

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana

NIM : 13410182

Judul Skripsi : Keterampilan Guru Fikih dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaanya di MAN 2 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Pembimbing

Drs. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari kalam-Nya dan siapa yang mendapat petunjuk.”

(Q.S. An-Nahl: 125).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hal. 281.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى
اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dzulkifli Lessy, M.Ag, M.S.W, Ph.D., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu Guru MAN 2 Yogyakarta.

7. H. Nasuha dan Ibu Mutolangah serta keluarga besarku yang telah memberikan segala doa serta dukungan kepada penulis.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto dan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-NYA, amin.

Yogyakarta, 29 September 2016
Penyusun

Rani Ulfah Sofiyana
NIM. 13410182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RANI ULFAH SOFIYANA. *Keterampilan Guru Fikih dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perubahan kebijakan kurikulum secara cepat yang mengakibatkan tugas mengajar dan administrasi guru semakin banyak. Hal tersebut menyebabkan guru seringkali mengabaikan penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru lebih memilih *mengcopy-paste* RPP dari internet ataupun RPP hasil MGMP. Meskipun hal tersebut diperbolehkan dan tidak dilarang pemerintah, seyogyanya guru perlu melakukan peninjauan ulang terhadap RPP dalam aspek materi, strategi, dan metode pembelajaran, serta evaluasi yang digunakan. Menariknya, para guru di MAN 2 Yogyakarta terutama guru Fikih berusaha menyusun dan mendesain RPP secara mandiri dan mengembangkan beberapa komponen dalam RPP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang keterampilan guru Fikih dalam penyusunan RPP dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN 2 Yogyakarta. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah warga madrasah di MAN 2 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan penyusunan RPP Fikih sudah sesuai dengan format kurikulum 2013, yaitu berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Guru Fikih selalu meng-*update* perkembangan format RPP dari tahun ke tahun. 2) Keterampilan pelaksanaan pembelajaran Fikih meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengemukakan variasi, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran Fikih dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, serta yang terakhir kegiatan penutup. Selain keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP di atas, guru Fikih juga mengembangkan RPP secara mandiri dalam aspek materi, strategi dan metode pembelajaran media pembelajaran.

Kata Kunci: *Keterampilan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pembelajaran Fikih.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	37
 BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 YOGYAKARTA	 39
A. Letak dan Keadaan Geografis Madrasah	39
B. Sejarah Berdirinya MAN 2	40
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
 BAB III KETERAMPILAN GURU FIKIH DALAM PENYUSUNAN RPP	
DAN PELAKSANAANNYA.....	59
A. Keterampilan Penyusunan RPP di MAN 2 Yogyakarta	59
B. Keterampilan Pelaksanaan RPP di MAN 2 Yogyakarta	65

BAB IV PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Kritik dan Saran	109
C. Kata Penutup	110
 DAFTAR PUSTAKA.....	 112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin	54
Tabel II	: Keadaan Guru MAN 2 Yogyakarta T.P 2016/2017	116
Tabel III	: Keadaan Pegawai TU MAN 2 Yogyakarta T.P 2016/2017....	119
Tabel IV	: Data Hasil Prestasi Bapak Reva Yondra selaku Guru Fikih MAN 2 Yogyakarta.....	120
Tabel V	: Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Yogyakarta	121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi MAN 2 Yogyakarta	
	T.P 2016/2017	114
Bagan II	: Struktur Organisasi TU MAN 2 Yogyakarta	
	T.P 2016/2017	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	124
Lampiran II	: Pedoman Observasi	132
Lampiran III	: Foto Penelitian	140
Lampiran IV	: Catatan Lapangan	144
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing	169
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	170
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	179
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian	180
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM	182
Lampiran X	: Sertifikat PPL 1	183
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	184
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC	185
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA	186
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT	187
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup	188

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana tempat terjadinya proses pembelajaran, dimana guru dan siswa dijadikan sebagai subjek dan objek belajar. Pendidikan berusaha didesain sedemikian rupa sesuai dengan aspirasi masyarakat guna membangun bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, kompetitif serta memiliki identitas nasional. Identitas nasional inilah yang mampu menciptakan suatu sistem yang disebut sistem pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional adalah sebuah sistem rancangan pemerintah yang diarahkan sebagai sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas, meliputi: perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran dan perasaan, kemauan sosial sampai dengan masalah kepercayaan.² Sistem pendidikan ini merupakan miniatur interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sampai terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini, peran penting seorang gurulah yang menjadi kunci utama berhasil atau tidaknya sebuah sistem pendidikan di sekolah/madrasah. Peran utama guru dalam proses belajar dan pembelajaran meliputi: merencanakan, menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan hal-hal

² E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.100.

terkait pembelajaran secara sistematis, fleksibel dan akuntabel, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengembangan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran sebagai alat pemandu hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Tanpa adanya perencanaan yang baik proses pembelajaran akan berlangsung secara kurang maksimal. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Bertolak belakang dengan esensi penyusunan perencanaan pembelajaran di atas, beberapa guru menganggap kegiatan penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan formalitas guna keperluan administrasi mengajar. Akibatnya sebagian besar guru hanya *mengcopy paste* RPP hasil MGMP yang disebarakan kepada setiap guru mata pelajaran tanpa melakukan revisi dan peninjauan ulang komponen langkah pembelajaran, model, strategi, dan media pembelajaran. Bapak Reva Yondra selaku guru Fikih MAN 2 Yogyakarta mengungkapkan bahwa:

“Dalam kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan silabus, KI, KD dan indikator sebagai pedoman pembelajaran. Pemerintah memfasilitasi adanya MGMP sebagai sarana *sharing* perencanaan pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut justru membuat beberapa guru *mengcopy paste* RPP yang telah dibuat MGMP tanpa adanya pengeditan dalam langkah belajar.”³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Supriyadi yang juga merupakan guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta.

“Permasalahan terkait penyusunan RPP beraneka ragam, baik dari segi bahasa dan format. Bentuk RPP adalah satu, namun guru menghadapi karakter dan latar belakang siswa yang bermacam-macam. Sebagaimana yang diketahui bahwa jumlah siswa MAN 2 Yogyakarta

³ Wawancara dengan Bapak Reva Yondra selaku guru Fikih MAN 2 Yogyakarta, pada tanggal 09 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru.

600 orang, ketika guru memasuki kelas yang berbeda-beda maka permasalahan yang dihadapi berbeda-beda. Oleh sebab itu, bagaimana cara guru menyasrakan/menyesuaikan kendala tersebut dengan kelas yang bersangkutan menjadi perlu dan penting untuk diperhatikan.”⁴

Bapak In Amullah juga menambahkan:

“Adanya perubahan kebijakan secara cepat yang dilakukan oleh pemerintah terkait kurikulum, yaitu format penyusunan RPP yang berbeda-beda tergantung lembaga pendidikan. Guru membutuhkan penyesuaian, terutama untuk menyusun perencanaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. RPP merupakan tanggungjawab dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga seyogyanya dibuat oleh guru sendiri. Hal tersebut ditujukan untuk mengetahui karakteristik siswa adalah gurunya sendiri.”⁵

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terkait permasalahan RPP di MAN 2 Yogyakarta adalah adanya perubahan kurikulum secara cepat yang menyebabkan ketidaksiapan guru dalam penyusunan format RPP. Akibatnya guru lebih memilih mengcopy RPP hasil MGMP tanpa merevisi dan melakukan peninjauan ulang langkah kegiatan belajar. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berakibat pada minimnya guru yang memiliki keterampilan dalam penyusunan, pelaksanaan, bahkan pengembangan RPP baik dalam aspek materi, metode, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Mengingat beban administrasi mengajar guru yang semakin banyak, mengcopy paste RPP tidak dilarang mutlak oleh pemerintah. Akan tetapi, seyogyanya guru wajib tahu dan paham mekanisme penyusunan, pelaksanaan, bahkan pengembangan RPP yang baik dan benar. Akhirnya, permasalahan inilah yang akan menjadi tantangan ke depan para *civitas*

⁴ Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku guru Fikih MAN 2 Yogyakarta, pada tanggal 14 Januari 2017 pukul 10.00 WIB di ruang guru.

⁵ Wawancara dengan Bapak In Amullah selaku Kepala MAN 2 Yogyakarta, pada tanggal 09 Januari 2017 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

pendidikan, dan menjadi PR para akademisi bagaimana menyadarkan guru bahwa kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan RPP merupakan salah satu bagian terpenting keterampilan seorang guru.

Pembelajaran Fikih di madrasah diajarkan dalam konteks kesatuan Pendidikan Agama Islam (PAI), yakni Al-Qur'an Hadis (sebagai sumbernya), Akidah Akhlak sebagai landasan etikanya, dan SKI sebagai prespektif historis-sosiologisnya.⁶ Sebagai civitas pendidikan, guru perlu menyadari bahwa dalam pembelajaran Fikih khususnya, guru perlu menguasai kerangka materi ilmu Fikih dan metodologi pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan ilmu-ilmu yang lain. Dengan adanya berbagai kompetensi serta keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru terkait materi pelajaran Fikih, seyogyanya guru mampu menyusun, melaksanakan, dan mengembangkan RPP dengan baik.

MAN 2 Yogyakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai identitas agamanya. Lembaga ini mengharapkan para peserta didiknya mampu menguasai semua mata pelajaran di madrasah, khususnya mata pelajaran yang berciri khas Islam. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui kantor TU, sebagian besar input siswa MAN 2 Yogyakarta berasal dari sekolah menengah berbasis umum, sehingga menuntut kreativitas guru rumpun PAI, terutama mata pelajaran Fikih dalam pengemasan materi

⁶ Ahmad Arifi, *Pendalaman Materi Fikih Madrasah Aliyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2.

pembelajaran agar mampu disampaikan secara mendalam.⁷ Program peminatan keagamaan atau biasa disebut Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK) bagi kelas X diorientasikan guna mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dan menjadi ahli ilmu agama sejak dini. MAN 2 Yogyakarta memiliki 2 orang guru mata pelajaran Fikih, yaitu Bapak Supriyadi dan Bapak Reva Yondra. Bapak Reva Yondra adalah guru mata pelajaran Fikih untuk kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta. Beliau memiliki berbagai prestasi dalam bidang keprofesionalannya sebagai guru. Beliau meraih juara II karya tulis tingkat ilmiah guru jenjang SMA/SMK dan meraih juara I media pembelajaran pada tingkat provinsi. Beliau juga merupakan ketua MGMP Fikih tahun 2010-2016 dan tengah membuat modul Fikih tingkat MA. Untuk memperkuat argumen tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Reva Yondra terkait keterampilan guru Fikih dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan RPP. Beliau mengatakan bahwa:

“RPP bukan hanya kelengkapan administrasi mengajar, namun RPP adalah dokumen khusus yang dijadikan pegangan guru ketika mengajar, sehingga perlu dilakukan revisi dan perbaikan dalam berbagai aspek komponen RPP berdasarkan pengalaman mengajar sebelumnya. Saya menyusun, melaksanakan, serta mengembangkan RPP secara mandiri. Dalam RPP tersebut saya mengembangkan aspek materi pembelajaran, metode, dan media pembelajaran.”⁸

Ibu Evi Effrisanti juga mengungkapkan bahwa:

“Sejauh penilaian supervisi guru di MAN 2 Yogyakarta, sebagian besar guru MAN 2 Yogyakarta telah menyusun, melaksanakan dan

⁷ Dokumentasi data siswa MAN 2 Yogyakarta, dicatat pada tanggal 09 Desember 2016 pukul 09.00 WIB di Kantor TU.

⁸ Wawancara dengan Bapak Reva Yondra selaku guru Fikih MAN 2 Yogyakarta, pada tanggal 09 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru.

mengembangkan RPP secara mandiri. Meskipun ada beberapa guru yang menyusun RPP dengan berpedomankan RPP hasil MGMP, namun RPP tersebut direvisi dan ditinjau ulang sesuai dengan karakter peserta didik di MAN 2 Yogyakarta.”⁹

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta menyusun, melaksanakan dan mengembangkan RPP secara mandiri, bukan *copy paste* RPP hasil MGMP Fikih. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MAN 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana keterampilan guru Fikih dalam pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MAN 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.
 - b. Mendeskripsikan keterampilan guru Fikih dalam pelaksanaan Rencana Pelaksanaan (RPP) di MAN 2 Yogyakarta.

⁹ Wawancara dengan Ibu Evi Effrisanti selaku waka kurikulum MAN 2 Yogyakarta, pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 09.00 WIB di ruang waka kurikulum.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritik

Pada tataran teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah dan memperluas khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam keterampilan guru Fikih dalam penyusunan, pelaksanaan, bahkan pengembangan RPP.
- 2) Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih di madrasah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai serta pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

b. Aspek Praktis

- 1) Kepala Madrasah/bidang kurikulum, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan kurikulum, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- 2) Pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam rangka keterampilan penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan RPP.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan dan perencanaan sistem pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Menurut pengetahuan peneliti selama ini, penelitian mengenai keterampilan guru Fikih dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan RPP di MAN 2 Yogyakarta belum ada. Namun ada penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Milati Islamiyah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meneliti tentang *Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA 01 Wonosari, Gunung Kidul*. Skripsi ini menunjukkan bahwa proses perencanaan pembelajaran PAI kelas X di SMA N 1 Wonosari dilaksanakan dengan proses mensosialisasikan kurikulum 2013 pada seluruh masyarakat sekolah sebagai dasar dan bekal dalam mencapai tujuan pendidikan, merumuskan tujuan pendidikan sebagai acuan pengembangan kurikulum 2013. Semua proses atau tahapan di atas merupakan bentuk komitmen SMA N 1 Wonosari untuk mempersiapkan dan merencanakan kualitas pendidikan yang lebih baik dan bermutu. Untuk perencanaan bidang studi PAI kelas X, hasil penelitiannya adalah bahwa guru PAI kelas X dalam penerapan kurikulum 2013 yang khususnya dalam perencanaan pembelajaran sudah cukup matang, ini terlihat dari berbagai persiapan atau data yang telah disusun dan direncanakan oleh guru, diantaranya silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pembelajaran guru juga telah

melakukan berbagai variasi dan pengembangan baik dari segi materi, pendekatan pembelajaran, metode, silabus, dan RPP.¹⁰

2. Skripsi Yustini Martini, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Meneliti tentang *Kompetensi guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD N Kawedan Mlati*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden mencakup beberapa perencanaan atau program pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden antara lain: 1) kalender pendidikan; 2) rencana minggu efektif; 3) program tahunan; 4) program semester; 5) silabus; dan 6) rencana pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden sudah sesuai. Dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden ini, silabus yang telah disusun oleh guru kelas mencakup beberapa komponen yaitu terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu dan sumber belajar. Komponen-komponen tersebut sesuai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi

¹⁰ Milati Islamiyah, "Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA 01 Wonosari, Gunung Kidul", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.¹¹

3. Skripsi Lisa Wahyuni, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Meneliti tentang *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan*. Skripsi ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori bahwa minat belajar timbul karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor eksternal inilah guru memiliki peran untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan analisis skor indikator minat belajar, dapat dilihat bahwa indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah indikator ketertarikan siswa dan indikator keterlibatan siswa. Jadi, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa keterampilan mengajar guru berkontribusi dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan guru yang memiliki keterampilan yang baik, siswa tersebut juga akan memiliki minat belajar yang baik pula dan sebaliknya. Jika siswa mendapatkan guru yang

¹¹ Yustina Martini, "Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD N Kawedan Mlati", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

memiliki keterampilan mengajar yang rendah rendah maka akan memiliki minat belajar yang rendah pula.¹²

4. Skripsi Firda Amanah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Meneliti tentang *Kualitas RPP Bahasa Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Moderen Selamat Kendal*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Pondok Moderen Selamat Kendal. Ada sembilan komponen RPP yang dianalisis yaitu identitas mata pelajaran, perumusan masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Setelah peneliti menganalisis lebih lanjut tentang hasil uji kredibilitas yang dinilai oleh para *reviewer*, maka diketahui bahwa dari keempat RPP yang dibuat oleh para guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X di SMA Pondok Modern Selamat Kendal masih belum sesuai dengan kriteria Kurikulum 2013.¹³

Berdasarkan beberapa skripsi di atas dapat ditunjukkan bahwa lokasi, subjek, dan objek penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Lokasi dan subjek penelitian berada di MAN 2 Yogyakarta, dan mata pelajaran yang dikaji adalah mata pelajaran Fikih yang

¹² Lisa wahyuni, "Hubungan Ketrampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

¹³ Firda Amanah, "Kualitas RPP Bhs. Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Moderen Selamat Kendal", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2014.

merupakan cabang dari mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan deskripsi keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Keterampilan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan.¹⁴ Keterampilan merupakan kecakapan dalam menyelesaikan tugas yang kompleks agar tersusun rapi dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan penyusunan RPP yang dimaksudkan di sini adalah kewajiban seorang guru mata pelajaran untuk merancang dan mendesain rencana pembelajaran sedemikian rupa, secara lengkap dan sistematis guna menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas, minat serta bakat peserta didik. Seorang guru dikatakan memiliki keterampilan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apabila memenuhi indikator berikut:

- a. Guru yang mampu menganalisis kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda
- b. Guru yang mampu merancang RPP yang melayani berbagai karakter peserta didik

¹⁴ Tim Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 935.

- c. Guru yang senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap RPP agar selalu *up to date*, serta sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
- d. Guru yang mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik, seperti kebutuhan peserta didik, standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan strategi yang relevan untuk mendorong terselenggaranya pembelajaran yang ideal.¹⁵

1) Pengertian RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih.¹⁶ Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 disebutkan bahwa komponen RPP meliputi:

“(1) identitas sekolah/madrasah; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu; (6) tujuan pembelajaran; (7) kompetensi dasar dan indikator; (8) materi pembelajaran; (9) metode pembelajaran; (10) media pembelajaran; (11) sumber belajar; (12) langkah-langkah pembelajaran; (12) penilaian hasil belajar”.¹⁷

¹⁵ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 103-110.

¹⁶ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hal. 1.

¹⁷ Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 6-7.

Penyusunan RPP ini mengacu pada silabus, dan silabus mengacu pada KI. Secara *hierarchis* penyusunan RPP dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁸



Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui bahwa pemerintah telah memfasilitasi guru dalam pembuatan silabus baik KI, KD, bahkan indikator. Format penyusunan RPP juga telah disediakan oleh lembaga pendidikan, sehingga tugas guru sekarang adalah menyusun RPP sesuai format yang telah disediakan, melaksanakan pembelajaran di kelas, serta mengembangkan langkah kegiatan pembelajaran.

2) Manfaat dan Prinsip Penyusunan RPP

Adapun manfaat penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai panduan, arahan, serta pedoman dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai alat ukur/memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- c) Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi.

¹⁸ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hal. 3-4.

- d) Sebagai bahan rencana pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar secara optimal.
- e) Untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.¹⁹

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, disebutkan beberapa prinsip penyusunan RPP, yaitu:

- (1) Perbedaan individual peserta didik, yang meliputi: kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/lingkungan peserta didik.
- (2) Partisipasi aktif peserta didik.
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berbagai bentuk tulisan.
- (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam keutuhan pengalaman belajar.
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hal. 1-2.

²⁰ Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 7-8.

3) Langkah Penyusunan RPP

Berikut ini diuraikan langkah-langkah penyusunan RPP secara lengkap dan sistematis:

a) Mengkaji Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran tertentu yang diajarkan selama satu semester atau satu tahun.²¹ Secara umum silabus dalam kurikulum 2013 memiliki 4 KD yang sesuai dengan aspek KI, yaitu sikap kepada tuhan pada KD 1, sikap sosial pada KD 2, sikap pengetahuan pada KD 3, dan aspek keterampilan pada KD 4.

b) Bagian Identitas RPP

Dalam bagian identitas RPP, minimal tercantum: identitas sekolah, identitas materi mata pelajaran atau tema/subtema untuk sekolah dasar, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.²²

²¹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hal. 9.

²² Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 229.

c) Bagian Tujuan RPP

Dalam Tujuan RPP ini, guru harus mencantumkan secara jelas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran khusus.²³ Dalam penentuan tujuan RPP, guru menentukan materi pokok aspek pengetahuan berdasarkan KD 3 dan aspek keterampilan berdasarkan KD 4, kemudian disusul dengan KD 1 dan KD 2.

Dalam menjabarkan tujuan pembelajaran perlu memperhatikan kaidah penyusunan tujuan yang dikenal dengan konsep A, B, C, dan D. Secara terperinci kaidah ini dijelaskan sebagai berikut:

- (1) A adalah singkatan dari *Audiens*. Audiens dalam hal ini adalah siswa. Dengan demikian dalam tujuan harus tercantum siapa audiensnya secara tersurat.
- (2) B adalah singkatan dari *Behavior*. Behavior adalah tingkah laku yang dilakukan siswa selama dan setelah proses pembelajaran. Dalam merumuskan behavior harus digunakan kata-kata operasional.
- (3) C adalah singkatan *Condition*. Kondisi adalah *setting* yang melingkupi siswa dalam proses pembelajaran. *Setting* harus dinyatakan secara lebih spesifik agar tergambar jelas bagaimana siswa belajar.
- (4) D adalah singkatan dari *Degree*. *Degree* adalah tingkatan yang harus dicapai siswa dalam mempelajari konsep tertentu. Penentuan *degree* ini hendaknya menggunakan skala tingkat yang bersifat kuantitatif sehingga jelas keterukurannya. Dalam hal *degree* tidak bisa dinyatakan dalam

²³ *Ibid.*, hal. 229-300.

skala tingkat kualitatif namun harus jelas terperinci indikator dan sub indikator apa yang membedakan tiap tingkatan keberhasilan belajarnya.²⁴

d) Bagian Materi RPP

Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari silabus. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dalam pencapaian proses pembelajaran. Materi pembelajaran ini biasanya memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Ada beberapa jenis materi pelajaran yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Fakta yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, yang meliputi: nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya.
- (2) Konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, yang meliputi: definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya.
- (3) Prinsip merupakan hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi: dalil, rumus, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab-akibat.
- (4) Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.
- (5) Sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang,

²⁴ *Ibid.*, hal. 229-300.

tolong-menolong, semanagat dan minat belajar dan bekerja.²⁵

e) Bagian Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran

Strategi adalah rancangan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi.²⁶ Dengan demikian, strategi dan metode pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada bagian ini, penentuan model, metode, dan strategi pembelajaran dimaksudkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan pencapaian KD untuk materi tersebut.

f) Bagian Tahapan Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Bagian ini terdiri atas 3 bagian besar yakni pendahuluan, inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, pada masing-masing kegiatan tersebut harus tergambar secara jelas mana bagian pendahuluan, inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, serta mengkomunikasikan) dan akhir pembelajaran yang disertai alokasi waktu untuk tiap

²⁵ *Ibid.*, hal. 229-300.

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 61.

tahapannya.²⁷ Perlu digaris bawahi bahwa dalam penulisan tahapan pembelajaran ini guru harus mencerminkan metode atau model pembelajaran yang digunakan, sehingga tujuan akhir pembelajaran ini berimplikasi pada upaya pembinaan sikap, pengembangan keterampilan, dan perolehan pengetahuan.

g) Bagian Media dan Sumber Belajar

Pada bagian ini seluruh media yang akan digunakan selama proses pembelajaran dituliskan secara lengkap. Sumber belajar juga harus ditulis secara lengkap. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan sumber belajar adalah rujukan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, lingkungan alam, fisik, sosial dan budaya.²⁸

Penentuan media dan sumber belajar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan dari pihak sekolah/madrasah.

h) Bagian Penilaian

Pada bagian ini harus dituliskan secara jelas/ragam/prosedur/bentuk penilaian yang akan digunakan

²⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 302.

²⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 62.

untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain menuliskan jenis/ragam/prosedur/bentuk penilaian yang akan digunakan, pada bagian ini juga harus dituliskan instrumen penelitian dan kunci jawaban atau pedoman penilaian yang akan digunakan.²⁹ Jika dalam penggunaan instrumen penilaian dan kunci jawaban/pedoman terlalu panjang, maka solusinya adalah dilampirkan. Dalam penilaian ini, hal penting yang harus diingat adalah penilaian harus meliputi 3 ranah tujuan, yakni sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

i) Bagian Pengesahan

Pada bagian ini dituliskan tempat pembuatan RPP, tanggal pembuatan RPP serta nama guru pembuat RPP dan pihak yang mengetahui RPP, misalnya kepala sekolah.³⁰ Hal tersebut bertujuan untuk menunjukkan keaslian RPP dan menginformasikan bahwa RPP benar-benar dibuat oleh guru yang bersangkutan serta dapat dipertanggungjawabkan.

2. Keterampilan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar guru dapat diartikan seorang guru yang cakap, dan mampu melakukan tugas mengajarnya dengan baik, sesuai dengan keadaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁹ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 303.

³⁰ *Ibid.*, hal. 304.

Seorang guru dikatakan memiliki keterampilan dalam pelaksanaan RPP apabila memenuhi indikator berikut: mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga mampu melayani kebutuhan peserta didik secara optimal, mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dengan berbagai langkah strategis, mampu meningkatkan kemampuan belajar dan memberi motivasi, mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.³¹ Berikut beberapa keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru:

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa siap secara mental dan tertarik mengikutinya. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan merangkum inti pelajaran pada akhir kegiatan.³²

2) Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan menjelaskan merupakan kegiatan menuturkan secara lisan mengenai bahan pelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami bahan pelajaran.³³

³¹ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 103-110.

³² Tim laboratorium Pengembangan Pendidikan & Pembelajaran Islam (LP3I), *Ketrampilan Dasar Mengajar: Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 53-54.

³³ *Ibid.*, hal. 77-82.

3) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain atau bisa dikatakan dengan sejumlah cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didiknya dengan memperhatikan karakteristik atau latar belakang peserta didik, agar peserta didik terangsang berimajinasi sehingga dapat mengembangkan gagasan barunya.³⁴

4) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Teknik pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara verbal dengan lisan dan secara non verbal dengan mimik, gerakan tubuh, pemberian sesuatu, dan lain sebagainya.³⁵

5) Keterampilan Menggunakan Variasi

Variasi mengandung makna perbedaan. Dalam kegiatan pembelajaran, variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang sengaja atau secara spontan yang dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.³⁶ Variasi

³⁴ *Ibid.*, hal. 99-100.

³⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2.

³⁶ *Ibid.*, hal. 3.

ini juga dilakukan oleh guru untuk menghilangkan kejenuhan serta kebosanan yang dialami peserta didik di dalam pembelajaran.

6) Keterampilan Mengaktifkan Belajar Siswa

Di dalam pembelajaran, guru sering menggunakan keterampilan ini untuk mengajak siswanya aktif menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, kritik serta saran positif dalam kegiatan belajar atau forum diskusi lainnya.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan agar semua siswa di dalam kelas dapat belajar secara optimal dan mengatur sarana pembelajaran serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan belajar.³⁷

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan ini meliputi keterampilan guru dalam mengadakan pendekatan pribadi, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing dan memberi kemudahan belajar, serta merancang dan melaksanakan kegiatan Pembelajaran di kelas.³⁸

Dalam Kurikulum 2013, selain keterampilan dasar mengajar di atas, pelaksanaan RPP meliputi 3 kegiatan inti, yaitu: kegiatan

³⁷ *Ibid.*, hal. 5-6.

³⁸ *Ibid.*, hal. 9-10.

pendahuluan, kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, serta kegiatan penutup. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan tahap-tahap pelaksanaan RPP sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- (3) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (5) Guru dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

(1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

(2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

(3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama peserta didik mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (3) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- (4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³⁹

3. Pembelajaran Fikih di Madrasah

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar, tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa serta mengajar, berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru

³⁹ Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 12-13.

sebagai pemberi pelajaran.⁴⁰ Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁴¹ Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Kegiatan pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi: pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar.

Mata pelajaran Fikih merupakan bagian dari ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di seluruh lembaga pendidikan Islam, mulai dari satuan pendidikan dasar, menengah, atas hingga perguruan tinggi Islam. Sebagai mata pelajaran di madrasah, Fikih merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari empat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Keberadaan keempat mata pelajaran pokok PAI tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Mata pelajaran Fikih sendiri diorientasikan untuk membekali peserta didik agar dapat:

⁴⁰ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 9.

⁴¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah.⁴²
- b. Melaksanakan dan mengamalkan Ibadah kepada Allah dan Ibadah sosial dengan sesama.⁴³

Secara garis besar mata pelajaran Fikih mempelajari 2 hal utama, yaitu materi hukum-hukum Ibadah dan hukum muamalah.⁴⁴ Materi hukum Ibadah yaitu hukum-hukum yang berkenaan dengan tata hubungan manusia dengan Tuhan, seperti: thoharoh, salat, zakat, puasa, dan haji. Kemudian materi Fikih muamalah seperti: hukum keluarga, hukum kehartaan dan perekonomian, hukum tata Negara, hukum pidana, dan lain sebagainya.

Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Aliyah (MA) adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan. Mata pelajaran Fikih MA ini meliputi: Fikih Ibadah, Fikih Muamalah, Fikih Jinayah, Fikih Siyasah, dan Ushul Fikih.⁴⁵

⁴² Ahmad Arifi, *Pendalaman Materi Fikih Madrasah Aliyah*, (Yogyakarta: Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 4.

⁴³ *Ibid.*, hal. 4.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 5.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 6.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang akan peneliti gunakan adalah berupa kata-kata, proses, tindakan dari orang yang akan diwawancarai dan proses pembelajaran di dalam kelas yang akan diobservasi.

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian (informan) melalui instrumen pengembangan data seperti: observasi, wawancara, dan lain sebagainya.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah ilmu yang khusus mempelajari dan membahas tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, meliputi: tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar-mengajar.⁴⁷ Pendekatan ini menekankan pada aspek-aspek kejiwaan yang ada pada guru, peserta didik yang dikaitkan dengan proses pembelajaran di kelas. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di madrasah.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hal. 285.

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian tersebut dan memberikan informasi terkait dengan penelitian. Untuk menentukan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*Purposive Sampling*). Subjek/informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Informan kunci (*key informan*)

Guru Fikih. Dalam penelitian ini guru Fikih dijadikan sebagai *key informan* dengan kriteria sebagai informan yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.

b. Informan pendukung

1) Kepala MAN 2 Yogyakarta

Dalam penelitian ini kepala madrasah dijadikan sebagai informan pendukung dengan kriteria yaitu informan yang dapat memberi informasi tambahan terkait bagaimana keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di madrasah.

2) Rekan guru mata pelajaran rumpun PAI

Peneliti menjadikan rekan guru mata pelajaran rumpun PAI sebagai subjek penelitian, karena rekan guru mata pelajaran PAI juga dianggap memiliki peran penting terhadap keterampilan guru

Fikih penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di madrasah. Mata pelajaran Fikih merupakan rumpun mata pelajaran PAI, sehingga keterampilan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan yang dilakukan guru rumpun mata pelajaran PAI yang tentunya saling mendukung dan menunjang satu sama lain.

3) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum sebagai sumber informasi tentang pedoman penyusunan dan pelaksanaan RPP yang digunakan, serta implementasi keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di madrasah.

4) Siswa Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta

Dalam penelitian ini tidak semua siswa MAN 2 Yogyakarta dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini terfokus pada siswa kelas X IIK yang dijadikan sebagai sampel, karena siswa/i jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan mendapatkan materi pelajaran Fikih secara lebih mendalam dibandingkan jurusan lainnya, sehingga mampu dijadikan pertimbangan dalam melakukan observasi terkait keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki.⁴⁸ Sebagai alat pengumpulan data, observasi-langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.⁴⁹

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung objek penelitian, yaitu pembelajaran Fikih di dalam kelas. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mensinkronkan keterangan yang diperoleh dengan cara wawancara dan realitas sebenarnya di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MAN 2 Yogyakarta, keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di madrasah.

2) Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 27.

⁴⁹ John. W. Best disunting oleh Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 204.

diwawancara.⁵⁰ Sebelum melaksanakan wawancara penelitian, hendaknya peneliti menyiapkan instrumen wawancara (*interview guide*) terlebih dahulu. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁵¹ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada responden, yang merupakan subjek penelitian:

- 1) Kepala madrasah, untuk mengumpulkan data tentang masalah dan evaluasi keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya di madrasah.
- 2) Waka bagian kurikulum, untuk mengetahui tentang pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya di madrasah.
- 3) Guru Fikih kelas XI IK di MAN 2 Yogyakarta, untuk mengetahui tentang keterampilan yang dilakukan oleh guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya di madrasah.
- 4) Siswa-siswi kelas X I IK di MAN 2 Yogyakarta, untuk mengetahui tentang keterampilan guru Fikih dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 134.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya 2009), hal. 216.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.⁵² Data yang diperoleh dari penggunaan metode dokumentasi dapat diperoleh dari sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵³

Peneliti menggunakan metode tersebut guna memperoleh data letak geografis madrasah, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, sarana dan prasarana madrasah, serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁴

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data-data yang diperoleh

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 181.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 103.

selama wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁵

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan serta tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁶ Oleh karena itu, semua data yang peneliti dapatkan dilapangan akan disajikan untuk memunculkan deskripsi tentang keterampilan guru Fikih dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 338.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 341.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan akan dilanjutkan dengan verifikasi data. Sebab, kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi diartikan sebagai proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, (misalnya: seorang kepala sekolah dan siswa), jenis data (misalnya: catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 345.

⁵⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 82.

yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.⁵⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan penelitian ini, peneliti akan menyampaikan garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, dan beberapa daftar seperti tabel serta daftar lampiran. Bagian inti berupa pendahuluan sampai bagian penutup yang berisi bab-bab yang akan membahas satu kesatuan inti dari penelitian.

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, uji keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi gambaran umum MAN 2 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis madrasah, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, kondisi guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi madrasah.

Bab tiga berisi tentang inti dari penelitian yang dilakukan di MAN 2 Yogyakarta. Dalam bab ini dipaparkan rumusan masalah berupa analisis

⁵⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 269-271.

keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya di MAN 2 Yogyakarta. Pada bab ini, peneliti akan memfokuskan pembahasan penyusunan, pelaksanaan RPP di MAN 2 Yogyakarta, dan dampak keterampilan guru Fikih dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya di madrasah.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut dengan bagian penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian paling akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan RPP dan pelaksanaannya di MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Guru Fikih MAN 2 Yogyakarta dapat dikatakan telah memiliki keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP sesuai dengan format penyusunan kurikulum 2013, yaitu berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.
2. Guru Fikih MAN 2 Yogyakarta dapat dikatakan telah memiliki keterampilan pelaksanaan pembelajaran Fikih dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, serta yang terakhir kegiatan penutup. Selain penyusunan dan pelaksanaan RPP Fikih, Beliau juga telah mengembangkan komponen materi, metode dan strategi, serta media pembelajaran.

B. Kritik dan saran

Keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP adalah salah satu modal utama guru dalam mengontrol dan mengarahkan pembelajaran. Pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri dan menanamkan sikap positif pada diri peserta didik. Oleh karena itu, demi

terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

Bagi guru rumpun PAI, khususnya mata pelajaran Fikih

1. Selain penyusunan dan pelaksanaan RPP, diharapkan guru terus mengembangkan metode-metode pembelajaran yang kreatif, variatif, dan inovatif
2. Mengembangkan dan berinovasi terhadap beberapa media pembelajaran

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamin, penulis haturkan segala ungkapan syukur yang luar biasa kepada Sang Penguasa Alam, Sang Penakluk Cinta Allah Swt yang telah menganugerahkan kesabaran, tekad dan keistiqamahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat serta salam, penulis haturkan kepada Sang Baginda Rasul Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya cinta yang sempurna di muka bumi ini. Sehingga umatnya selalu menjadikan cahaya-nya sebagai teladan dan panutan dalam berakhlak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir terdapat banyak sekali kesalahan, kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada skripsi. Sebagai ungkapan terakhir, penulis haturkan pula terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu

proses penulisan skripsi ini. Semoga hasil karya yang jauh dari sempurna ini dapat berguna bagi penulis secara pribadi dan bagi seluruh pihak yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks KURIKULUM 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Amanah, Firda, “Kualitas RPP Bhs. Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Moderen Selamat Kendal”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*, 2014.
- Arifi, Ahmad, *Pendalaman Materi Fikih Madrasah Aliyah*, Yogyakarta: Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Faisal, Sanapiah dan Mulyadi Guntur W, (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Islamiyah, Milati, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA 01 Wonosari, Gunungkidul”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martini, Yustina, “Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD N Kawedan Mlati”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mulyasa, E *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- _____, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- _____, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Narwanti, Sri & Somadi, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kosep dan Implementasi)*, Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2012.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2016.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Media Grafika, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: RemajaRosdakarya, 1997.
- Tim Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim laboratorium Pengembangan Pendidikan & Pembelajaran Islam (LP3I), *Ketrampilan Dasar Mengajar: Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, Lisa, "Hubungan Ketrampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan", *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru SD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Praktek pembelajaran Fikih kelas X IIK
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Fasilitas pembelajaran yang tersedia
4. SDM

B. Pedoman Wawancara

1. Guru Fikih MAN 2 Yogyakarta
 - a. Bapak Reva Yondra, S.Pd.I
 - 1) Pada kelas berapa bapak mengampu mata pelajaran Fikih?
 - 2) Siapa sajakah guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta ini?
 - 3) Apakah pengertian dari RPP? seberapa penting RPP sebagai seorang guru terutama untuk bapak sendiri?
 - 4) Apakah fungsi dari dokumen RPP tersebut?
 - 5) Apakah manfaat dokumen RPP?
 - 6) Siapa yang berkewajiban membuat RPP?
 - 7) RPP dibuat untuk berapa kali mengajar? Apakah pertimbangan pembuatan dan penyusunan RPP?
 - 8) Bagaimana langkah-langkah penyusunan RPP?
 - 9) Adakah permasalahan urgent terkait RPP saat ini? Baik secara umum maupun dilingkup madrasah?
 - 10) Adakah kesulitan dalam dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP?
 - 11) Berkaitan dengan madrasah ini, sejauh yang bapak ketahui bagaimana penerapan pengembangan RPP di madrasah ini?
 - 12) Jenis pengembangan apakah yang bapak gunakan terkait pengembangan RPP model/bentuk/cara?

- 13) Pedoman atau teori apakah yang bapak gunakan terkait pengembangan bentuk/cara/model penyusunan dan pelaksanaan RPP?
- 14) Jika dalam pelaksanaan pembelajaran, adakah kesulitan dalam aspek melaksanakan RPP Fikih khususnya, kiat-kiat apakah yang bapak gunakan agar pembelajaran Fikih tidak membosankan?
- 15) Apakah setiap materi Fikih mempunyai pengembangan RPP yang berbeda-beda? Mohon disebutkan contohnya?
- 16) Bagaimana pencapaian prestasi hasil belajar siswa terkait mata pelajaran Fikih di madrasah?
- 17) Bagaimana (bentuk, cara, model) pengembangan pembelajaran Fikih di kelas?
- 18) Bagaimana cara bapak untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran?
- 19) Bagaimana cara bapak melakukan penilaian hasil belajar mata pelajaran Fikih di kelas?
- 20) Menurut bapak sendiri, apakah indikator guru yang terampil dalam menyusun, melaksanakan serta mengembangkan RPP?
- 21) Untuk bapak sendiri, upaya apakah yang telah bapak lakukan dalam rangka pengembangan keterampilan guru dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP?
- 22) Bagaimana bentuk upaya dari madrasah untuk mengembangkan keterampilan guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP Fikih di madrasah?
- 23) Bagaimana bentuk upaya dari pemerintah khususnya, mengingat beberapa kali melakukan pergantian kurikulum, untuk mengembangkan keterampilan guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP Fikih di madrasah?
- 24) Siapakah yang bertanggungjawab terhadap aspek pengembangan RPP guru?

- 25) Struktur Kepengurusan MGMP ketika masa bapak?
- 26) Permasalahan apa sajakah yang dilakukan dalam forum MGMP Fikih DIY?
- 27) Ketika masa kepemimpinan bapak, bentuk program apakah apakah yang dilaksanakan untuk pengembangan RPP? Adakah perbedaan pengembangan RPP antara KTSP dan K.13?
- 28) Adakah kendala-kendala selama pelaksanaan program tersebut?
- 29) Apakah tindak lanjut dari program pemerintah tersebut?
- 30) Bagaimana merumuskan indikator agar sesuai dengan kebutuhan siswa?
- 31) Apakah bapak selalu menjadikan RPP sebagai pedoman atau acuan di dalam mengajar?
- 32) Media apa saja yang bapak gunakan untuk memperlancar proses pembelajaran?
- 33) Apakah alokasi yang diberikan dalam pembelajaran cukup?
- 34) Apa saja bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru?
- 35) Kendala yang bapak alami ketika melaksanakan pembelajaran Fikih di kelas?
- 36) Apakah yang dilakukan ketika ada siswannya yang belum mencapai ketuntasan nilai Fikih
- 37) Apakah dampak dari adanya pengembangan keterampilan guru Fikih dalam menyusun dan melaksanakan RPP?
- 38) Apakah harapan bapak kedepannya terkait dengan pembelajaran Fikih, terutama dalam segi pengembangan keterampilan gurunya dan untuk pembelajaran Fikih sendiri?
- 39) Bagaimana cara mengembangkan materi pembelajaran? Langkah-langkahnya seperti apa? apakah pertimbangan bapak dalam memilih materi/bahan ajar? Contohnya? Mengapa perlu mengembangkan materi?

- 40) Bagaimana cara mengembangkan metode pembelajaran? Langkah-langkahnya seperti apa? Contohnya? Mengapa perlu mengembangkan metode?
 - 41) Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran? Langkah-langkahnya seperti apa? Contohnya? Mengapa perlu mengembangkan media?
 - 42) Permasalahan apa sajakah yang dilakukan dalam forum MGMP Fikih DIY?
 - 43) Ketika masa kepemimpinan bapak, bentuk program apakah yang dilaksanakan untuk pengembangan RPP? Adakah perbedaan pengembangan RPP antara KTSP dan K.13?
- b. Bapak Supriyadi, BA
- 1) Terkait RPP, Bagaimana Pengertian RPP dan seberapa pentingnya RPP sebagai seorang guru dan untuk bidang kurikulum?
 - 2) Apakah Fungsi dokumen RPP tersebut?
 - 3) Siapa yang berkewajiban membuat RPP?
 - 4) Adakah permasalahan urgent terkait RPP saat ini? Baik secara umum maupun dilingkup madrasah?
 - 5) Adakah kesulitan dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP?
 - 6) Untuk mata pelajaran Fikih, Bagaimana pencapaian prestasi hasil belajar siswa terkait mata pelajaran Fikih di madrasah?
 - 7) Bagaimana dengan guru-guru di MAN 2 Yogyakarta ini, terutama Bapak Reva Yondra, apakah beliau telah memenuhi kriteria tersebut?
 - 8) Bagaimana deskripsi bapak terkait Bapak Reva Yondra sebagai salah satu guru MAN 2 Yogyakarta di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
 - 9) Apakah harapan bapak untuk MAN Yogyakarta sendiri?

2. Kepala MAN 2 Yogyakarta

- a. Apakah tugas dan tanggungjawab seorang kepala sekolah?
- b. Menurut bapak, Lebih efektif mana antara KTSP dan KURTIKAS? Alasannya?
- c. Terkait RPP, Bagaimana Pengertian RPP dan seberapa pentingnya RPP bagi seorang guru?
- d. Apakah Fungsi dokumen RPP tersebut?
- e. Siapa yang berkewajiban membuat RPP?
- f. Adakah permasalahan urgent terkait RPP saat ini? Baik secara umum maupun dilingkup madrasah?
- g. Bagaimana wewenang kepala sekolah dalam mengatasi minimnya guru yang belum paham dan mengerti betul terkait RPP?
- h. Adakah program atau pelatihan khusus terkait pengembangan keterampilan guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP di madrasah ini? Baik program dari madrasah ataupun program dari pemerintah, jika ada sudah efektifkah program tersebut?
- i. Apakah fasilitas dan sarana prasarana di madrasah ini sudah memadai?
- j. Kendala dan usaha untuk mensukseskan program tersebut seperti apa pak?
- k. Apakah dampak dari adanya guru-guru yang dapat mengembangkan keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP dengan baik?
- l. Apakah Indikator guru yang terampil menyusun dan melaksanakan RPP?
- m. Bagaimana dengan rekan-rekan guru di MAN 2 Yogyakarta ini, terutama bapak Reva Yondra, apakah beliau telah memenuhi kriteria tersebut?
- n. Bagaimana deskripsi bapak terkait Bapak Reva Yondra sebagai salah satu guru MAN 2 Yogyakarta di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?

- o. Apakah harapan bapak untuk MAN Yogyakarta sendiri?
- p. Apakah yang dilakukan madrasah untuk mengevaluasi kinerja mengajar guru? Terkait pembelajaran di kelas?

3. Waka Kurikulum MAN 2 Yogyakarta

- a. Kurikulum yang digunakan (KTSP/KURTILAS)? Dalam KURTILAS aspek apakah yang begitu ditekankan?
- b. Apakah pedoman/landasan kurikulum yang digunakan di madrasah ini?permen No berapa?
- c. Apakah pedoman (landasan) penyusunan dan pelaksanaan RPP di madrasah ini?
- d. Apakah tugas dan tanggungjawab bidang kurikulum terkait proses pembelajaran? Alasannya?
- e. Adakah permasalahan urgent terkait RPP saat ini? Baik secara umum maupun dilingkup madrasah?
- f. Bagaimana wewenang kurikulum dalam mengatasi minimnya guru yang yang paham dan mengerti betul terkait RPP?
- g. Untuk mata pelajaran Fikih, Bagaimana pencapaian prestasi hasil belajar siswa terkait mata pelajaran Fikih di madrasah?
- h. Adakah program atau pelatihan khusus terkait pengembangan keterampilan guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP?
- i. Apakah dampak dari adanya guru-guru yang dapat mengembangkan keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP dengan baik?
- j. Apakah Indikator guru yang terampil menyusun dan melaksanakan RPP?
- k. Bagaimana dengan guru-guru di MAN 2 Yogyakarta ini, terutama bapak reva yondra, apakah beliau telah memenuhi kriteria tersebut?
- l. Bagaimana deskripsi bapak terkait bapak reva yondra sebagai salah satu guru MAN 2 Yogyakarta di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?

- m. Apakah harapan bapak untuk MAN Yogyakarta sendiri?
- n. Apakah ada pertanggungjawaban atau pelaporan administrasi mengajar guru terkait dengan RPP?

4. Siswa kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta

- a. Sebelum masuk sekolah, darimana asal sekolah kalian?
- b. Apakah alasan mengambil program keagamaan? Bagaimana pendapat kalian tentang mata pelajaran Fikih?
- c. Menurut kalian, apakah mata pelajaran Fikih itu penting? Jika iya, berikan alasannya!
- d. Bagaimana pendapat kalian tentang Bapak Reva? Adakah yang membedakan bapak Reva Yondra dengan guru lainnya dalam pembelajaran dikelas?
- e. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Reva Yondra?
- f. Apakah bapak Reva Yondra mempersiapkan kemudian menunjukkan RPP Fikih sebelum pembelajaran?
- g. Apakah materi pelajaran tersampaikan dengan baik?
- h. Bagaimana kesan kalian setelah mengikuti pembelajaran Fikih?
- i. Adakah strategi atau metode belajar yang paling kalian sukai ketika pembelajaran berlangsung? Mengapa?
- j. Apabila ada siswa yang belum memahami pelajaran, bagaimana cara Bapak Reva Yondra menyikapinya?
- k. Bagaimana nilai kalian terkait mata pelajaran Fikih?
- l. Apakah Bapak Reva termasuk guru ideal dalam mengajar mata pelajaran Fikih? Apakah beliau memiliki keterampilan mengajar dengan baik?
- m. Adakah kritik dan saran yang membangun guna menciptakan pembelajaran yang menarik?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum MAN 2 Yogyakarta meliputi struktur organisasi madrasah, profil sekolah yang meliputi visi dan misi, data guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana.
2. Struktur Organisasi TU MAN 2 Yogyakarta
3. Silabus Kurikulum 2013
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fikih kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
5. Daftar nilai Fikih kelas X MAN 2 Yogyakarta.
6. Penilaian Hasil Supervisi milik bapak Reva Yondra, S.Pd.I
7. Curriculum vitae bapak Reva Yondra, S.Pd.I, sertifikat, diklat, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung.

Lampiran II

LEMBAR OBSERVASI I

Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Januari 2017

Pokok Bahasan : Kepemilikan

Kelas : X IIK

No	Keterampilan Mengajar	Hasil Observasi
1	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Membuka pelajaran: Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Menutup pelajaran: Guru menyimpulkan hasil materi, memberikan refleksi dan menutup pelajaran dengan salam
2	Ketrampilan Menjelaskan	Guru menjelaskan materi pelajaran setelah proses diskusi selesai
3	Ketrampilan Bertanya	Guru menampilkan video dan siswa memberikan komentar serta menanggapi video tersebut
4	Ketrampilan memberikan Penguatan	Guru menyimpulkan hasil materi dan siswa ditunjuk satu persatu untuk mengulang apa yang disampaikan oleh guru
5	Ketrampilan menggunakan variasi	Guru menggunakan 3-4 metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan (metode diskusi)
6	Ketrampilan mengaktifkan Belajar Siswa	
7	Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Guru mengelompokkan siswa dengan cara hitung acak menjadi 6 kelompok
8	Ketrampilan Mengelola Kelas	Sudah cukup mampu menarik perhatian peserta didik
9	Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Guru berkeliling untuk memeriksa dan mengawasi jalannya diskusi

LEMBAR OBSERVASI II

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017

Pokok Bahasan : Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah

Kelas : X IIK

No	Keterampilan Mengajar	Hasil Observasi
1	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Membuka pelajaran: Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Menutup pelajaran: Guru menyimpulkan hasil materi, memberikan refleksi dan menutup pelajaran dengan salam
2	Ketrampilan Menjelaskan	Guru menjelaskan materi pelajaran di akhir kegiatan belajar
3	Ketrampilan Bertanya	Guru menampilkan video dan siswa memberikan komentar serta menanggapi video tersebut
4	Ketrampilan memberikan Penguatan	Guru menyimpulkan hasil materi dan siswa ditunjuk satu persatu untuk mengulang apa yang disampaikan oleh guru
5	Ketrampilan menggunakan variasi	Guru menggunakan 3-4 metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
6	Ketrampilan mengaktifkan Belajar Siswa	
7	Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Guru mengelompokkan siswa dengan cara hitung acak menjadi 6 kelompok
8	Ketrampilan Mengelola Kelas	Sudah cukup mampu menarik perhatian peserta didik
9	Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Guru berkeliling untuk memeriksa dan mengawasi jalannya diskusi

LEMBAR OBSERVASI III

Hari, Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Pokok Bahasan : Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah

Kelas : X IIK

No	Keterampilan Mengajar	Hasil Observasi
1	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Membuka pelajaran: Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Menutup pelajaran: Guru menyimpulkan hasil materi, memberikan refleksi dan menutup pelajaran dengan salam
2	Ketrampilan Menjelaskan	Guru menjelaskan materi pelajaran setelah proses diskusi selesai
3	Ketrampilan Bertanya	Guru menampilkan video dan siswa memberikan komentar serta menanggapi video tersebut
4	Ketrampilan memberikan Penguatan	Guru menyimpulkan hasil materi dan siswa ditunjuk satu persatu untuk mengulang apa yang disampaikan oleh guru
5	Ketrampilan menggunakan variasi	Guru menggunakan 3-4 metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
6	Ketrampilan mengaktifkan Belajar Siswa	
7	Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Guru mengelompokkan siswa dengan cara hitung acak menjadi 6 kelompok
8	Ketrampilan Mengelola Kelas	Sudah cukup mampu menarik perhatian peserta didik
9	Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Guru berkeliling untuk memeriksa dan mengawasi jalannya diskusi

LEMBAR OBSERVASI IV

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Pokok Bahasan : Syirkah

Kelas : X IIK

No	Keterampilan Mengajar	Hasil Observasi
1	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Membuka pelajaran: Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Menutup pelajaran: Guru menyimpulkan hasil materi, memberikan refleksi dan menutup pelajaran dengan salam
2	Ketrampilan Menjelaskan	Guru menjelaskan materi pelajaran setelah proses diskusi selesai
3	Ketrampilan Bertanya	Guru menampilkan video dan siswa memberikan komentar serta menanggapi video tersebut
4	Ketrampilan memberikan Penguatan	Guru menyimpulkan hasil materi dan siswa ditunjuk satu persatu untuk mengulang apa yang disampaikan oleh guru
5	Ketrampilan menggunakan variasi	Guru menggunakan 3-4 metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
6	Ketrampilan mengaktifkan Belajar Siswa	
7	Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Guru mengelompokkan siswa dengan cara hitung acak menjadi 6 kelompok
8	Ketrampilan Mengelola Kelas	Sudah cukup mampu menarik perhatian peserta didik
9	Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Guru berkeliling untuk memeriksa dan mengawasi jalannya diskusi

Pedoman Penyusunan RPP Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta

No	Komponen RPP	RPP I	RPP II	RPP III	RPP IV
1	IDENTITAS MATA PELAJARAN				
	Satuan Pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan	V	V	-	V
2	PERUMUSAN INDIKATOR				
	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD	V	V	V	V
	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	V	-	V	V
3	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	V	V	V	V
4	PEMILIHAN MATERI AJAR				
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan alokasi waktu	V	-	V	V
5	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR				
	Kesesuaian dengan KI dan KD	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	V	V	V	V
6	PEMILIHAN MEDIA BELAJAR				
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V	V	V	V
	Kesesuaian materi pembelajaran dan pendekatan saintifik	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan karakteristik	V	V	V	V

	peserta didik				
7.	MODEL PEMBELAJARAN				
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	V	V		V
	Kesesuaian materi pembelajaran dan pendekatan saintifik	V	V	V	V
8.	KEGIATAN BELAJAR				
	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan penyajian dan sistematika materi	V	V	V	V
	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	V	V	V	V
9	PENILAIAN				
	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	V	V	V	V
	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi	-	V	V	V
	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	V	V	V	V
	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	V	V	V	V

Keterangan

RPP I : Jum'at, 13 Januari 2017

RPP II : Jum'at, 20 Januari 2017

RPP III : Senin, 23 Januari 2017

RPP IV : Jum'at, 27 Januari 2017

Pedoman Pelaksanaan RPP Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta

NO	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	RPP I	RPP II	RPP III	RPP IV
1.	KEGIATAN AWAL				
	a. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	V	V	V	V
	b. Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-	V	V	V
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	V	V	-	V
	d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V	V	-	V
	e. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	V	V	V	V
2	KEGIATAN INTI				
	Mengamati Guru bersama peserta didik mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	V	V	V	V
	Menanya Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	V	V	V	V
	Mencoba Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	V	V	V	V
	Mengasosiasi	V	V	V	V

	Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.				
	Mengkomunikasikan Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	V	V	V	V
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;	V	V	V	V
	b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	V	V	V	V
	c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	V	V	V	V
	d. Guru melakukan penilaian	V	V	V	V
	e. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	-	V	V	V
	f. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	V	V	V	V

Keterangan:

RPP I : Jum'at, 13 Januari 2017

RPP II : Jum'at, 20 Januari 2017

RPP III : Senin, 23 Januari 2017

RPP IV : Jum'at, 27 Januari 2017

Lampiran III

Metode Diskusi



Metode Cooperative Script

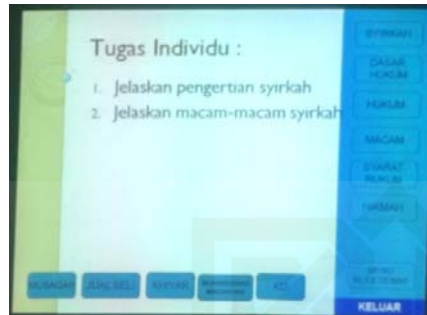


Metode Ceramah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode Info Search



Lampiran IV

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 09 Desember 2016

Jam : 10.00-11.15 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Reva Yondra, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta. Beliau mengampu kelas X IIK, XI Agama, dan XII. Selain menjadi guru mata pelajaran Fikih, Beliau juga merupakan ketua MGMP Fikih D.I.Yogyakarta 2009-20016. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di Ruang Guru MAN 2 Yogyakarta.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan sekilas menyangkut pengertian dari RPP, urgensi, problem RPP dan pengembangan keterampilan penyusunan serta pelaksanaan RPP. Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwa RPP adalah perencanaan KBM yaitu menjadikan KBM menjadi jelas dan terarah, sarana komunikasi dan kerjasama antara guru dan siswa, alat evaluasi bagi guru. Masalah yang seringkali terjadi terkait penyusunan dan pelaksanaan RPP adalah kesulitan guru dalam mencari metode kemudian memecah menjadi bagian-bagian mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Untuk itu, Beliau senantiasa mengembangkan materi pembelajaran, metode, serta media pembelajaran yang ada.

Interpretasi:

Adanya berbagai problem terkait dengan penyusunan dan pelaksanaan RPP menjadikan RPP sangat penting dan perlu diperhatikan penyusunan dan pelaksanaannya di dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 13 Januari 2017

Jam : 10.30-11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru Madrasah MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Bapak Supriyadi, BA

Deskripsi Data

Informan adalah guru Fikih MAN 2 Yogyakarta yang mengampu mata pelajaran ushul Fikih di kelas X IIK. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Fikih dengan tujuan meminta pendapat dan keterangan terkait pengembangan keterampilan guru Fikih khususnya pada implementasi pembelajaran Fikih. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut problem madrasah terkait pembelajaran, dan deskripsi cara mengajar yang dilakukan oleh Bapak Reva Yondra

Dari hasil wawancara tersebut Beliau mengungkapkan bahwa terkait RPP, madrasah ini memiliki beberapa SDM yang berusia hampir pensiun, sehingga seringkali terkendala dalam hal penyusunan RPP, yaitu pemilihan metode yang variatif dan penguasaan IPTEK serta media pembelajaran yang belum maksimal. Terkait dengan deskripsi cara mengajar seorang guru, terutama Bapak Reva Yondra hanya siswa yang berada kelas dan diampu oleh Beliau lah yang mampu mendeskripsikannya dengan baik.

Interpretasi:

Permasalahan terkait RPP biasanya terjadi dalam penyusunan RPP, yaitu belum sesuai dengan pedoman penyusunan RPP di madrasah dan pelaksanaan RPP yang kurang variatif dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, serta belum memaksimalkan penggunaan IT dengan baik. Untuk deskripsi tentang cara mengajar Bapak Reva Yondra sebaiknya ditanyakan ke siswa yang bersangkutan agar lebih objektif.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 16 Januari 2017
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Drs. H. In Amullah, M.A

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Madrasah MAN 2 Yogyakarta dan juga merupakan tim supervisor. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dengan tujuan untuk meminta keterangan kepala madrasah terkait pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang kepala MAN 2 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait tugas dan tanggungjawab kepala madrasah, deskripsi cara mengajar Bapak Reva Yondra, serta harapan dari kepala madrasah untuk kelangsungan pembelajaran Fikih.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwa: seorang kepala madrasah mempunyai tugas dan fungsi sebagai seorang guru dengan tugas tambahan terkait 3 ranah: *Leader* yaitu memimpin seluruh aktivitas yang menjadi program penyelenggaraan pendidikan di sebuah satuan pendidikan, *Managerial* yaitu mengatur, mengelola dan memberdayakan seluruh kekuatan/sumber daya yang dimiliki oleh satuan pendidikan dalam rangka mencapai visi, misi dan mencapai tujuan yang sudah disepakati oleh seluruh *stakeholder* satuan pendidikan dan *Supervisor* yaitu membina, membimbing dan mengarahkan terhadap sumber daya manusia yang tersedia di satuan pendidikan dan lebih terfokus membimbing SDM (guru). Menurut Beliau, Bapak Reva Yondra secara pedagogik lebih dari baik, yang meliputi: kemampuan penguasaan terhadap materi keilmuan, mempunyai kemauan untuk mempelajari perubahan-perubahan, materi yang disajikan lebih variatif, kemampuan berkomunikasi dalam pengelolaan

pembelajaran, serta perhatian terkait evaluasi proses pembelajaran sudah sangat baik. Untuk itu, bapak kepala madrasah berharap dengan adanya semua kriteria tersebut dapat senantiasa mendukung dan berpartisipasi aktif dalam membangun MAN 2 Yogyakarta agar lebih berkembang dan maju.

Interpretasi :

Tugas dan tanggungjawab kepala sekolah mencakup 3 bidang yaitu: *leader*, *managerial*, dan *supervisor*. Sebagai seorang guru, bapak Reva Yondra, S.Pd.I sudah sangat baik dan mampu mengembangkan keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP sehingga mampu memberikan dampak positif dan mendukung kelangsungan pembelajaran di MAN 2 Yogyakarta.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Ibu Evi Effrisanti, S.TP

Deskripsi Data:

Informan adalah waka kurikulum di MAN 2 Yogyakarta yang merupakan salah satu tim supervisor. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait: tugas dan tanggungjawab kurikulum, pedoman pelaksanaan kurikulum, khususnya panduan penyusunan dan pelaksanaan RPP di madrasah, serta program terkait pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab kurikulum yaitu: mengelola proses pembelajaran di ranah input berupa data siswa, data guru, dan kurikulum untuk mendukung proses pembelajaran agar kondusif dan mencapai tujuan pendidikan. Ranah proses yaitu pemantuan proses mulai dari kualitas KBM, pemantauan dan penjaminan kualitas guru meliputi supervisi guru, PKG, penyelenggaraan BIMTEK, pengiriman guru untuk mengikuti diklat-diklat teknis dan kedinasan, bekerjasama dengan humas pembinaan-pembinaan guru dalam rapat-rapat dinas atau pertemuan lain, dan yang terakhir ranah output. Hasil supervisi tersebut digunakan peneliti sebagai lampiran dalam proposal. Pedoman penyusunan dan pelaksanaan RPP di MAN 2 Yogyakarta adalah Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Program-program terkait penyusunan dan pelaksanaan RPP yang dilaksanakan pihak madrasah meliputi program-program pembinaan dan pembimbingan, membuat kelompok MGMP lokal.

Interpretasi:

Tugas dan tanggungjawab waka kurikulum itu mencakup 3 ranah, yaitu ranah input, proses, serta ranah output. Untuk pedoman penyusunan dan pelaksanaan RPP di MAN 2 Yogyakarta adalah Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Pihak kurikulum madrasah berwenang dalam upaya menangani guru yang belum memiliki kemampuan mendalam terkait RPP, dengan cara mengadakan program pembinaan dan diklat pengembangan keprofesionalan sebagai guru.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Jam : 12.15 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Muhammad Nafi Roy A

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas X IIK. Nafi adalah salah satu siswa laki-laki kelas X IIK yang cukup aktif di kelas dan merupakan alumni dari pondok pesantren di Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X IIK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait: bagaimana cara mengajar Bapak Reva Yondra, metode pembelajaran yang paling disukai, serta nilai mata pelajaran Fikih siswa.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengajar bapak Reva Yondra tegas dan disiplin, kemudian penyampaian materi pembelajaran yang beliau lakukan mudah dipahami dengan baik. Metode yang disukai adalah diskusi, kuis dan video sementara metode permainan tidak pernah. Dan nilai pelajaran Fikihnya cukup baik/standar. Saran dari Nafi untuk Bapak Reva Yondra, S.Pd.I adalah: mengajarnya tetap dengan video atau film berdurasi singkat dan sesekali diselingi permainan.

Interpretasi:

Bapak Reva Yondra sudah mengajar dengan baik dan cukup variatif yaitu dengan media video dan metode kuis. Beliau terkenal sebagai guru yang tegas serta disiplin namun tetap sabar dalam menjelaskan dan memahami materi pembelajaran.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Jam : 12.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Aldy Fakhrozy

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas X IIK. Aldy adalah salah satu siswa laki-laki kelas X IIK yang merupakan alumni SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X IIK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait bagaimana cara mengajar Bapak Reva Yondra, metode pembelajaran yang paling disukai, serta nilai mata pelajaran Fikih siswa.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengajar bapak Reva Yondra sudah cukup baik serta mudah dipahami kemudian ditambah video terkait materi pembelajaran. Metode yang disukai adalah diskusi, dan tanya jawab, karena melatih siswa berbicara di depan. Nilai pelajaran Fikih yang diperoleh lumayan/cukup baik. Saran dari Aldy untuk Bapak Reva Yondra adalah perbanyak sharing dan jangan terlalu serius.

Interpretasi:

Bapak Reva Yondra, sudah mengajar dengan baik. Metode diskusi yang beliau gunakan cukup dapat melatih siswa berbicara di depan. Aldy menyarankan agar memperbanyak sharing guna mengantisipasi rasa bosan siswa terhadap materi pembelajaran.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Saesari Nur Soleha W

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas X IIK. Sae adalah salah satu siswi perempuan kelas X IIK yang merupakan alumni SMP Negeri 15 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X IIK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait bagaimana cara mengajar Bapak Reva Yondra, metode pembelajaran yang paling disukai, serta nilai mata pelajaran Fikih siswa.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengajar Bapak Reva Yondra sudah cukup baik serta mudah dipahami meskipun kesan awal saya diajar Pak Reva Yondra tegang, tegas, dan sangat disiplin tetapi secara keseluruhan seru dan tidak monoton. Metode yang disukai adalah pembelajaran aplikatif yaitu menonton film atau video berdurasi singkat, karena menghilangkan bosan seharian di kelas. Nilai pelajaran Fikih yang diperoleh standar/rata-rata. Saran dari Sae untuk bapak Reva Yondra adalah pembelajarannya jangan terlalu serius biar tidak tegang, dibawa santai saja.

Interpretasi:

Bapak Reva Yondra, sudah mengajar dengan baik, seru, asyik dan tidak monoton. Meskipun pembawaan beliau tegas dan disiplin, tetapi secara keseluruhan pembelajarannya seru, ditambah lagi dengan pengorganisasian materi pembelajaran secara aplikatif dalam bentuk video menarik.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2017
Jam : 12.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Tsalsabila I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas X IIK. Tsalsa adalah salah satu siswi perempuan kelas X IIK yang merupakan alumni MTs N Bobotsari. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X IIK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait bagaimana cara mengajar Bapak Reva Yondra, metode pembelajaran yang paling disukai, serta nilai mata pelajaran Fikih siswa.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengajar bapak Reva Yondra enak, mudah dipahami dan sabar sekali. Metode yang disukai adalah Tanya jawab/kuis karena melatih mental agar berani menyampaikan pendapat serta jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru. Nilai pelajaran Fikih yang diperoleh standar/rata-rata. Saran dari Tsalsa untuk Bapak Reva Yondra adalah di dalam pembelajaran Beliau harus lebih tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Bapak Reva Yondra, mengajar dengan baik, dan mudah dipahami. Beliau sabar sekali dalam membimbing belajar Fikih. Adanya kuis yang beliau lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran sangat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2017
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Adinda Citra B

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas X IIK. Citra adalah salah satu siswi perempuan kelas X IIK yang menjadi ketua kelas dan merupakan alumni SMP IT. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X IIK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait bagaimana cara mengajar Bapak Reva Yondra, metode pembelajaran yang paling disukai, serta nilai mata pelajaran Fikih siswa.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara mengajar bapak Reva Yondra enak, seneng soalnya pake video atau film berdurasi singkat, tetapi kadang jenuh dan bosan juga. Metode yang disukai adalah kuis karena melatih percaya diri, menambah nilai mata pelajaran dan sering dikasih reward/hadiah. Nilai pelajaran Fikih yang diperoleh pas-pasan, akan tetapi yang terpenting menurut Citra adalah sudah memahami aplikasi dari pembelajaran Fikih sehari-hari. Saran dari Citra untuk Bapak Reva Yondra adalah didalam pembelajaran beliau boleh serius akan tetapi sesekali harus santai agar tidak menegangkan.

Interpretasi:

Bapak Reva Yondra, mengajar dengan baik, dan mudah dipahami. Metode yang sayasukai adalah tanya jawab/kuis. Saran Citra untuk Bapak Reva Yondra adalah meskipun pembelajaran Fikih serius namun sesekali harus ada refreshing agar tidak bosan dan jenuh.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017
Jam : 10.30-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Reva Yondra, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta yang juga merupakan key informan peneliti. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru MAN 2 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait jenis pengembangan, langkah-langkah pengembangan, serta dampak pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP yang Beliau lakukan adalah pengembangan materi pembelajaran dari teoritik menjadi aplikatif, pengembangan metode dan strategi pembelajaran diskusi, *info search*, dan *cooperative script*, dengan cara memaksimalkan beberapa penggunaan metode yang lebih variatif dan menarik, dan pengembangan media berupa video, dan ppt. Dampak pengembangan tersebut bagi siswa yaitu menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mandiri, cerdas dalam memilih keterampilan, dan berpartisipasi secara aktif dalam mempraktekkan teori-teori Fikih.

Interpretasi:

Pengembangan keterampilan guru Fikih terkait penyusunan dan pelaksanaan RPP yaitu pengembangan materi pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran. Dampak dari adanya pengembangan tersebut yaitu menjadikan siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam mempraktekkan teori-teori Fikih.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
Jam : 09.00-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Reva Yondra, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta yang juga merupakan key informan peneliti. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ketiga dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru MAN 2 Yogyakarta untuk memperoleh keterangan mendalam terkait pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait pengembangan materi pembelajaran, pengembangan media, serta pengembangan metode pembelajaran dan langkah-langkah implementasi pengembangan keterampilan penyusunan dan pelaksanaan RPP tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa: pengembangan keterampilan guru Fikih dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP yang Beliau lakukan adalah pengembangan materi pembelajaran yaitu mengembangkan materi pelajaran aplikatif, yaitu dari materi tekstual dirubah menjadi materi kontekstual serta memperkaya referensi buku sebagai sumber ajar, pengembangan metode pembelajaran yaitu analisa KD, mengembangkan bahasa, dan Modifikasi kegiatan pembelajaran ketika proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pengalaman guru. Untuk pengembangan media yang dilakukan yaitu pengembangan video, yaitu guru berusaha mengkontekstualisasikan setiap teori dalam materi pelajaran Fikih dalam bentuk audio-visual berupa video. Video yang disajikan guru sudah update dan sesuai dengan materi pembelajaran. Selain guru menyajikan video-video dari internet kepada anak, guru dan siswa juga bekerjasama terkait tugas struktur pembuatan video beberapa materi pelajaran Fikih yang nantinya akan

dikumpulkan kemudian digunakan sebagai media pembelajaran audio visual mata pelajaran Fikih

Interpretasi:

Pengembangan keterampilan guru Fikih terkait penyusunan dan pelaksanaan RPP yaitu pengembangan materi pembelajaran yaitu teoritik menjadi kontekstual, pengembangan metode pembelajaran yaitu analisa KD, merubah bahasa teoritik ke dalam bahasa RPP, memodifikasi langkah pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran yaitu bekerjasama dengan siswa mengembangkan video pembelajaran



Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 13 Januari 2017

Jam : 09.00-10.30 WIB

Lokasi : Masjid MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Bapak Reva Yondra S.Pd.I

Deskripsi Data

Pembelajaran Fikih ini adalah observasi kelas peneliti yang pertama. Pembelajaran Fikih diikuti oleh kelas X IIK setelah pelajaran Aqidah Akhlak pada jam ke- 4,5. Berhubung LCD diruang kelas X IIK belum selesai diperbaiki, maka pembelajaran dialihkan di masjid MAN 2 Yogyakarta. Materi pokok pembelajaran hari ini adalah milkiyah (kepemilikan).

Guru menggunakan LCD dan laptop serta power point dan video sebagai media pembelajaran. Pertama, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Kemudian guru memberikan pengantar materi pembelajaran hari ini. Guru menampilkan video berdurasi singkat untuk diamati, dan siswa diminta memberikan tanggapan serta komentar atas video tentang kepemilikan. Siswapun berlomba-lomba untuk memberikan komentar kemudian guru mengklarifikasi pendapat siswa atas video tersebut. berikutnya, guru meminta ketua kelas untuk membagi siswa menjadi kelompok untuk berdiskusi dengan materi: kelompok 1 dan 2 membahas: sebab-sebab kepemilikan, kelompok 3 dan 4 membahas: macam-macam kepemilikan, kelompok 5 dan 6 membahas: contoh-contoh kepemilikan. Guru memberikan kebebasan untuk mencari jawaban di buku, modul, maupun internet.

Selama jalannya diskusi, semua siswa terlibat secara aktif dan suasana kelas tetap kondusif. Guru berkeliling untuk memeriksa jalannya diskusi setiap kelompok dan menanyakan apakah ada kesulitan atau tidak. Setelah diskusi selesai, guru mempersilahkan perwakilan kelompok (undian) untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Ketika presentasi, semua kelompok

mendengarkan penjelasan presentator secara seksama, kemudian, bertanya dan menanggapi hasil presentasi. Presentasi dilakukan secara berurutan dan diakhiri klarifikasi oleh guru.

Interpretasi:

Dengan metode diskusi serta video, pembelajaran Fikih berlangsung dengan kondusif. Diskusi dan presentasi diikuti secara baik oleh siswa. Siswa terlihat semakin kritis dan aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Apalagi ditunjang dengan adanya video guna memberikan pemahaman mendalam kepada siswa.



Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017

Jam : 09.00-10.30 WIB

Lokasi : Masjid MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Bapak Reva Yondra S.Pd.I

Deskripsi Data

Pembelajaran Fikih ini adalah observasi kelas peneliti yang kedua. Pembelajaran Fikih diikuti oleh kelas X IIK setelah pelajaran Aqidah Akhlak pada jam ke- 4,5. Berhubung LCD diruang kelas X IIK belum selesai diperbaiki, maka pembelajaran dialihkan di masjid MAN 2 Yogyakarta. Materi pokok pembelajaran hari ini adalah musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah.

Guru menggunakan LCD dan laptop serta power point dan video sebagai media pembelajaran. Pertama, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Kemudian guru memberikan pengantar materi pembelajaran hari ini. Guru menampilkan video berdurasi singkat untuk diamati, dan siswa diminta memberikan tanggapan serta komentar atas video tentang musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah. Siswapun berlomba-lomba untuk memberikan komentar kemudian guru mengklarifikasi pendapat siswa atas video tersebut. Berikutnya, guru membagi siswa secara berpasangan, dengan ketentuan materi posisi sebelah kanan: musaqah, dan sebelah kanan: mukhabarah. Siswa kemudian ditugaskan untuk memahami kemudian merangkum masing-masing materi dalam buku catatan. Setelah selesai, dengan membentuk setengah lingkaran (U) sesuai dengan pasangannya masing-masing guru memberikan aba-aba agar menyampaikan materi secara bergantian, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya, menanggapi, serta mengoreksi penyampaian materi pasangannya.

Setelah dirasa cukup guru memberikan penjelasan serta klarifikasi materi yang telah disampaikan oleh pasangannya masing-masing dan menampilkan video terkait materi yang telah dipelajari.

Interpretasi:

Dengan strategi *cooperative script* serta video, pembelajaran Fikih berlangsung dengan kondusif. Strategi *cooperative script* dan penyampaian materi sesuai dengan pasangannya diikuti secara baik oleh siswa. Siswa terlihat semakin aktif dan berani dalam menyampaikan pendapatnya. Apalagi ditunjang dengan kuis pada awal pembelajaran serta adanya video di akhir pembelajaran guna memberikan pemahaman mendalam kepada siswa.



Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Jam : 12.30-14.300 WIB

Lokasi : Masjid MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Bapak Reva Yondra S.Pd.I

Deskripsi Data

Pembelajaran Fikih ini adalah observasi kelas peneliti yang ketiga. Pembelajaran Fikih diikuti oleh kelas X IIK setelah pelajaran Bahasa Indonesia pada jam ke- 7,8. Materi pokok pembelajaran hari ini adalah melanjutkan pembahasan musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah.

Guru menggunakan LCD dan laptop serta power point dan video sebagai media pembelajaran. Pertama, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Kemudian guru memberikan penjelasan lebih lanjut dan mendalam terkait materi musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah. Selain dengan metode ceramah, guru juga membagi siswa untuk berkelompok guna menyelesaikan tugas pembuatan surat kerjasama musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah.

Setelah dirasa cukup guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan memberikan penjelasan serta klarifikasi hasil penugasan materi musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah.

Interpretasi:

Dengan metode ceramah dan penugasan serta video, pembelajaran Fikih belum berlangsung dengan kondusif. Metode ceramah diperlukan sebagai sarana klarifikasi guru terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh siswa. Dan seyogyanya memang dikombinasikan dengan metode lain seperti diskusi, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Jam : 09.00-10.30 WIB

Lokasi : Masjid MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Bapak Reva Yondra S.Pd.I

Deskripsi Data

Pembelajaran Fikih ini adalah observasi kelas peneliti yang keempat. Pembelajaran Fikih diikuti oleh kelas X IIK setelah pelajaran Aqidah Akhlak pada jam ke- 4,5. Materi pokok pembelajaran hari ini adalah syirkah.

Guru menggunakan LCD dan laptop serta power point dan video sebagai media pembelajaran. Pertama, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Kemudian guru memberikan pengantar materi pembelajaran terkait syirkah. Guru memberikan pertanyaan tentang terkait pengertian dan macam-macam syirkah. Siswa diminta untuk mencari tahu pengertian syirkah dan menuliskan jawabannya dalam buku tugas dengan referensi yang jelas. Guru menampilkan video berdurasi singkat untuk diamati, dan siswa diminta memberikan tanggapan serta komentar atas video tentang syirkah. Siswapun berlomba-lomba untuk memberikan komentar kemudian guru mengklarifikasi pendapat siswa atas video tersebut.

Setelah dirasa cukup guru menampilkan slide materi syirkah dan meminta beberapa siswa untuk membacakan dan menjelaskan ulang materi syirkah.

Interpretasi:

Dengan strategi *info search* pembelajaran Fikih berlangsung dengan cukup kondusif. Materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Siswa terlihat aktif dan berani dalam menyampaikan pendapatnya. Apalagi siswa diberikan kesempatan untuk belajar menjelaskan slide materi pembelajaran guna memberikan pemahaman mendalam kepada siswa.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017

Jam : 09.00-10.30

Lokasi : Masjid MAN 2 Yogyakarta

Sumber data : Reva Yondra S.Pd.I

Deskripsi Data

Pembelajaran Fikih diikuti oleh kelas X IIK setelah pelajaran aqidah akhlak pada 4,5. Berhubung LCD diruang kelas X IIK belum selesai diperbaiki, maka pembelajaran dialihkan di masjid MAN 2 Yogyakarta. Materi pokok pembelajaran hari ini adalah musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah.

Guru menggunakan LCD dan laptop serta power point dan video sebagai media pembelajaran. Pertama, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Kemudian guru memberikan pengantar materi pembelajaran hari ini. Guru menampilkan video berdurasi singkat untuk diamati, dan siswa diminta memberikan tanggapan serta komentar atas video tentang musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah. Siswapun berlomba-lomba untuk memberikan komentar kemudian guru mengklarifikasi pendapat siswa atas video tersebut. Berikutnya, guru membagi siswa secara berpasangan, dengan ketentuan materi posisi sebelah kanan: musaqah, dan sebelah kanan: mukhabarah. Siswa kemudian ditugaskan untuk memahami kemudian merangkum masing-masing materi dalam buku catatan. Setelah selesai, dengan membentuk setengah lingkaran (U) sesuai dengan pasangannya masing-masing guru memberikan aba-aba agar menyampaikan materi secara bergantian, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya, menanggapi, serta mengoreksi penyampaian materi pasangannya.

Setelah dirasa cukup guru memberikan penjelasan serta klarifikasi materi yang telah disampaikan oleh pasangannya masing-masing dan menampilkan video terkait materi yang telah dipelajari.

Interpretasi:

Dengan metode cooperative script serta video, pembelajaran Fikih berlangsung dengan kondusif. Diskusi dan penyampaian materi sesuai dengan pasangannya diikuti secara baik oleh siswa. Siswa terlihat semakin aktif dan berani dalam menyampaikan pendapatnya. Apalagi ditunjang dengan kuis pada awal pembelajaran serta adanya video di akhir pembelajaran guna memberikan pemahaman mendalam kepada siswa.



Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 09 Januari 2017
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Kantor Tata Usaha MAN 2 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Ahmad Munajad Aminarto dan Ibu Munajah

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Tata Usaha MAN 2 Yogyakarta beserta Staff Tata Usaha. Dokumentasi ini dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta.

Dari hasil dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data terkait Sejarah berdirinya MAN 2 Yogyakarta, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan, seperti Jumlah Guru, Siswa, dan Karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga mengamati letak geografis MAN 2 Yogyakarta.

Letak geografis MAN 2 Yogyakarta ini sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi. Oleh karena itu, siswa MAN 2 Yogyakarta walaupun berasal dari dalam maupun luar wilayah DIY tidak mengalami kesulitan dalam menjangkaunya. Selain itu, tata letak madrasah ini dibangun dengan mempertimbangkan tata letak ruang belajar siswa yang berada agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan kendaraan bermotor dapat diminimalisir sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Interpretasi:

Dilihat dari gambaran umumnya, MAN 2 Yogyakarta merupakan madrasah yang bercorak islami. Dengan keadaan guru dan siswa serta karyawan dan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Kantor Waka Kurikulum

Sumber data : Ibu Evi Effrisanti, S.TP

Deskripsi Data:

Informan adalah Waka Kurikulum di MAN 2 Yogyakarta. Dokumentasi ini dilaksanakan kantor waka kurikulum.

Dari hasil dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data terkait pembagian tugas untuk pemenuhan beban kerja guru, pembagian tugas tambahan guru, pembagian tugas pembimbingan dan pelatihan ekstrakurikuler, susunan petugas piket, dan jadwal pelajaran di MAN 2 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dilihat dari keadaan dan pembagian tugas guru serta penjadwalan pelajaran, MAN 2 Yogyakarta merupakan madrasah cukup disiplin dan memiliki mekanisme kepengurusan madrasah yang jelas.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Januari 2017

Jam : 09.00-11.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru MAN 2 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Reva Yondra, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah Guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta. Dokumentasi ini dilaksanakan ruang guru MAN 2 Yogyakarta.

Dari hasil dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data terkait dokumen silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sertifikat prestasi keprofesionalan sebagai guru, bukti diklat dan pelatihan kurikulum 2013 serta daftar nilai siswa kelas X IIK MAN 2 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari dokumentasi tersebut diketahui bahwa Bapak Reva Yondra selaku guru Fikih mempunyai bukti-bukti pelatihan kurikulum 2013 dan beberapa prestasi terkait pembelajaran, serta telah menyusun silabus, RPP, dan merumuskan indikator dengan cukup baik. Kemudian setiap 4 kali pertemuan guru biasanya melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan ulangan harian serta kuis dalam proses pembelajaran Fikih.

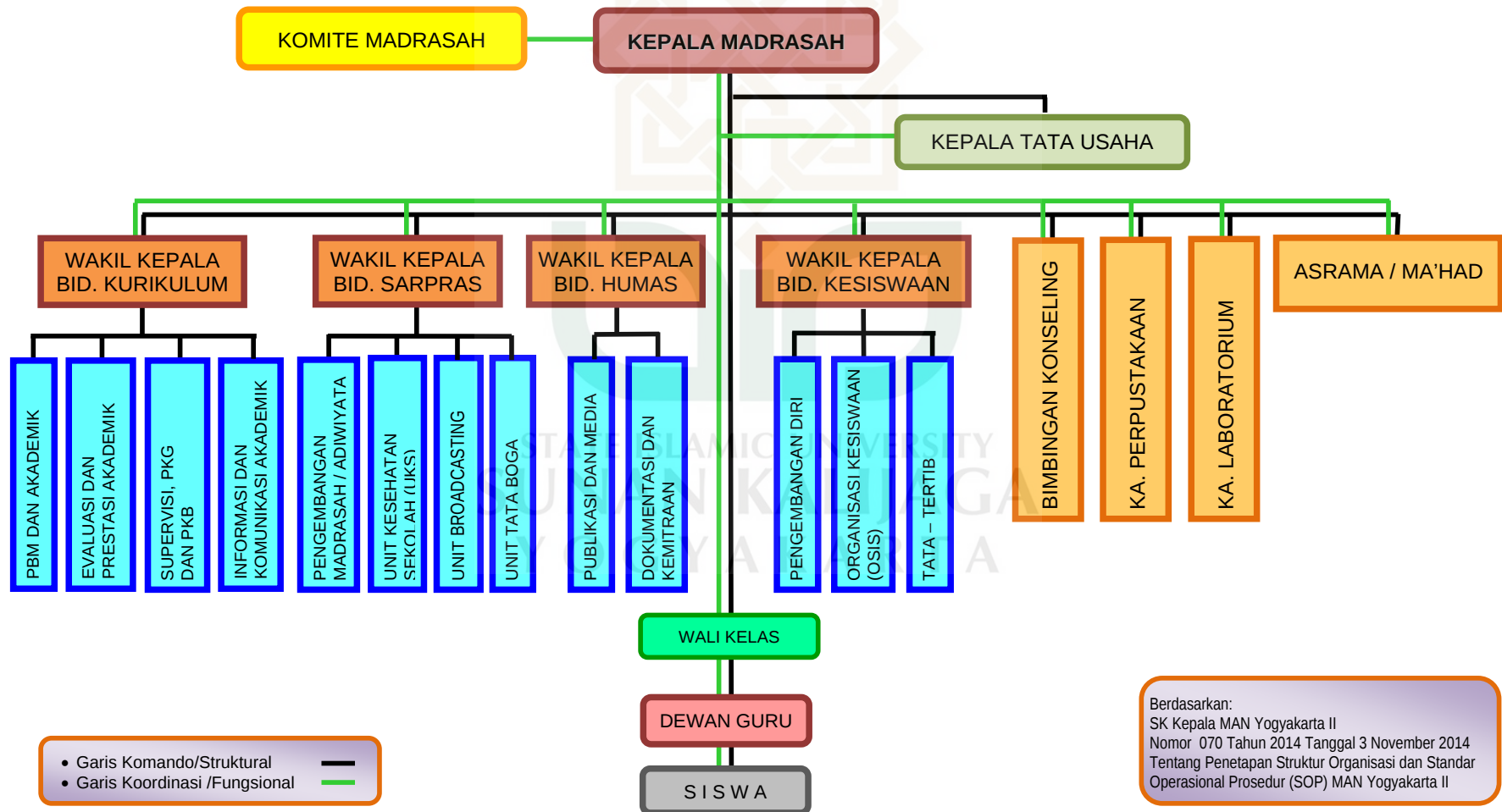
Bagan I
Struktur Organisasi MAN 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2016/2017



STRUKTUR ORGANISASI

MADRASA H ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA II

Webside : <http://www.manjogjadua.net> Email : man_jogja2@yahoo.com



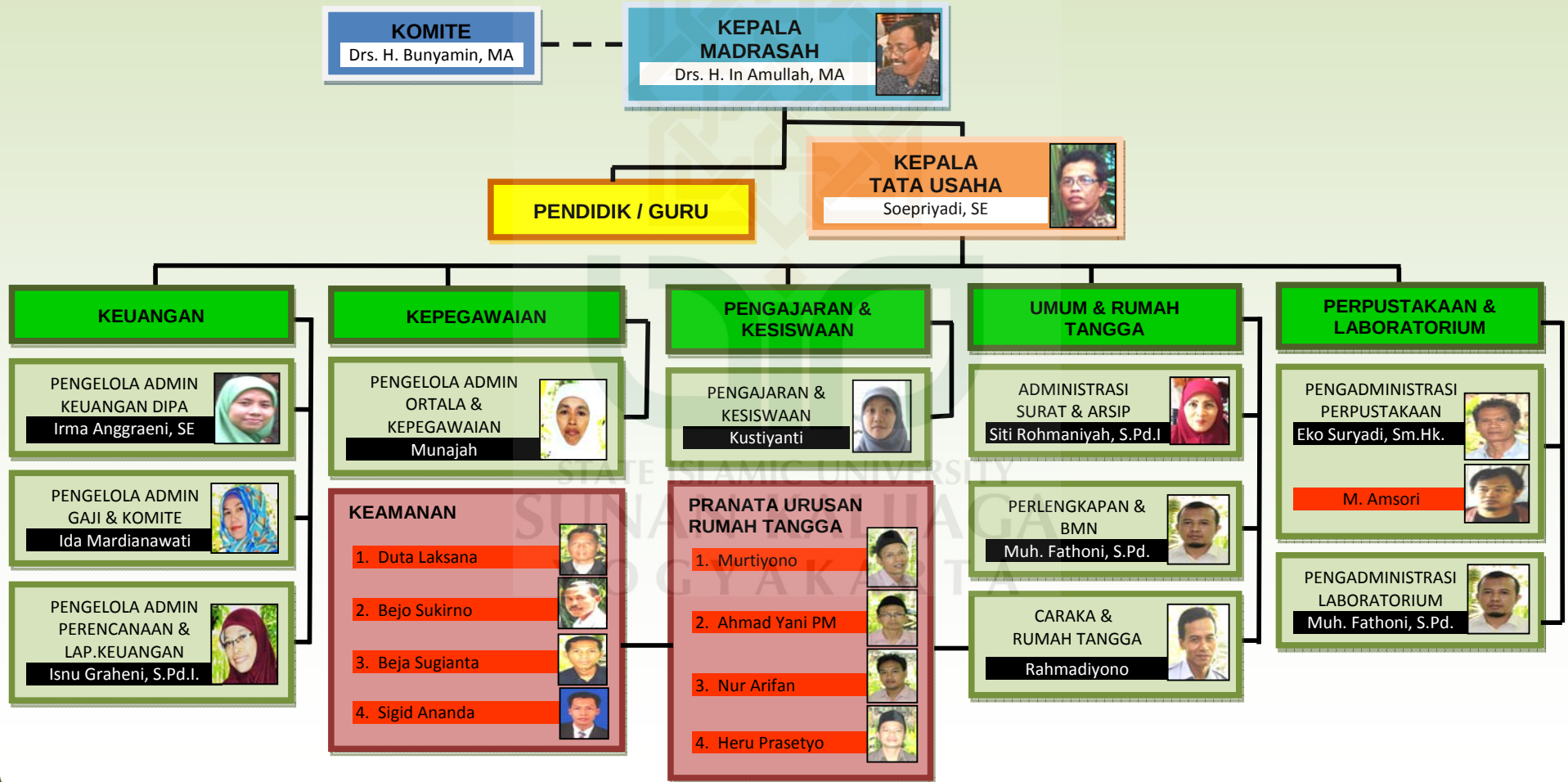
Berdasarkan:
 SK Kepala MAN Yogyakarta II
 Nomor 070 Tahun 2014 Tanggal 3 November 2014
 Tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Standar
 Operasional Prosedur (SOP) MAN Yogyakarta II

Bagan II
Struktur Organisasi Tata Usaha
MAN 2 Yogyakarta



STRUKTUR ORGANISASI
URUSAN TATA USAHA MAN YOGYAKARTA II

Website : <http://www.manjogjadua.net> Email : man_jogja2@yahoo.com



Tabel I
Data Nama Guru, Mata Pelajaran Yang Diampu, dan Jabatan T.P
2016/2017

NO	NAMA	STATUS PEGAWAI	BIDANG STUDI
1.	Drs. H. In Amullah, MA	PNS Kemenag	Matematika
2.	Drs. Daelami	PNS Kemenag	Seni Budaya
3.	Dr. Bambang Sunaryo	PNS Kemenag	Bhs. Jerman
4.	Dra. Hj. Han'ah Hanum	PNS Kemenag	Kimia
5.	Dra. Sri Widayati	PNS Kemenag	Biologi
6.	Shodri, S. Pd	PNS Kemenag	Penjas Orkes
7.	Drs. Zus'an Arintaka, MA	PNS Kemenag	Bhs.Indonesia
8.	Dra. Susilo Murtiningsih	PNS Kemenag	Prakarya
9.	Jumiyasrini, S. Pd	PNS Kemenag	Bhs. Inggris
10.	Siti Daimah, S. Ag	PNS Kemenag	Aqidah Akhlak
11.	Dra. Ena Triandayani	PNS Kemenag	Fisika
12.	Imam Subarkah, M. Pd	PNS Kemenag	Matematika
13.	Endang Wahyuni, S. Pd	PNS Kemenag	Matematika
14.	Dra. Dwi Narti	PNS Kemenag	Bhs.Inggris
15.	Nur Fatimah, S. Pd	PNS Kemenag	Biologi
16.	Drs. Joko Susilo	PNS Kemenag	Matematika
17.	Drs. H. Moh. Hatta	PNS Kemenag	Sosiologi, Antropologi
18.	Dra. Sri Rahayu	PNS Kemenag	Kimia
19.	Muhammad Hidayat, S. Pd	PNS Kemenag	Bhs.Inggris
20.	Evi Effrisanti, S.TP	PNS Kemenag	TIK
21.	H. Riza Faozi, S. Ag	PNS Kemenag	Al-Qur'an Hadits, Hadist
22.	Supriyadi, BA.	PNS Kemenag	Fiqh
23.	Royanah, S. Pd	PNS Kemenag	Bhs.Inggris
24.	Surya Triana Suprihatin, S.Pd	PNS Kemenag	PPKN
25.	Tri Winarko, S. Pd	PNS Kemenag	Bhs. Inggris
26.	Nur Harsih Setyowati, M.Pd	PNS Kemenag	Matematika
27.	Asih Widiyati, S. Pd	PNS Kemenag	Geografi
28.	Edi Sumarno, S.Pd	PNS Kemenag	PPKN

29.	Umi Solikhatun, S.Pd	PNS Kemenag	BK/BP
30.	Sulistyaningrum, S.Pd	PNS Kemenag	Matematika
31.	Muthmainnah, S.Ag	PNS Kemenag	Bhs. Arab
32.	Dhany Melyana, S.Pd	PNS Kemenag	Geografi
33.	Ambar Murtiningrum, S. Ag	PNS Kemenag	Sejarah
34.	Afwan Suhaimi D.R, S.Pd	PNS Kemenag	Bhs. Indonesia
35.	Sri Dewi Subaroroh, S.Pd	PNS Kemenag	Kimia
36.	Edi Sumarno, S.Pd	PNS Kemenag	PKn
37.	Bardiana Dwi S, S.Pd	PNS Kemenag	Bhs. Indonesia
38.	Drs. Ahmad Charis Munandar	PNS Kemenag	Bhs. Arab
39.	Yuni Fatmawati, S.Pd I	PNS Kemenag	Bhs. Arab
40.	Tugiman, S.Pd	PNS Kemenag	Bhs. Jawa
41.	Puji Marwanto, S.Pd.	PNS Kemenag	Bhs. Jerman
42.	Dyah Estuti Tri Hartini, S.Pd	PNS Kemenag	BK/BP
43.	Nurul Qomariyah A, S.Pd	PNS Kemenag	Ekonomi
44.	Reva Yondra, S.Pd I	PNS Kemenag	Fiqh
45.	Sri Narwanti S.Pd	PNS Kemenag	Ekonomi
	Ir. Suroyo, MA	PNS Kemenag	Fisika
46.	Leni, S.Si	PNS Kemenag	Fisika
47.	Fajar Basuki Rahmat, S. Ag.	PNS Kemenag	Aqidah Akhlaq, Kalam
48.	Riyantari, S.Pd.	PNS Kemenag	Sosiologi, Antropologi
49.	Retno Febri W, S. Pd	PNS Kemenag	Ekonomi
50.	Diah Wiji Astuti, S.S	PNS Kemenag	Bhs. Jepang
51.	Retno Nur Wulandari, SE	GTT	Sejarah
52.	Hanif Latif, S.Pd. I	GTT	Qur'an Hadist,Tafsir
53.	Sri Purwati, S.Pd, Si	GTT	Prakarya
54.	M. Feni, S.Psi.	GTT	BK/BP
55.	Puguh Mahardika, S.Pd I	GTT	SKI, Qirtub
56.	Anita Dwi Rossely, S.Pd, Jas	GTT	Penjasorkes
57.	Afif Jarusalem, S.Pd	GTT	Penjasorkes
58.	Khoerotun Ni'mah, S.Pd I	GTT	SKI

59.	Muhammad Tarkib, S.Pd I	GTT	Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak
60.	Anas Prasetya, S.Pd	GTT	Bhs. Indonesia, Sastra, Jurnalistik
61.	Drs. M. Nastangin	GTT	Mulok Bhs. Jawa
62.	Chandra Wardhana, S.PT	GTT	Prakarya Broadcasting
63.	Ratu Ulinnuha, S.Ag	GTT	Sejarah
64.	Isnurwati, S.Pd	GTT	PPKN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel II
Data Nama Pegawai Tata Usaha MAN 2 Yogyakarta
T.P 2016/2017

NO	NAMA	STATUS PEGAWAI	JABATAN
1.	Ahmad Munajad Aminarto	PNS Kemenag	Kepala TU
2.	Siti Rohmaniyah, S.Pd.I	PNS Kemenag	Pengelola Surat, Arsip, dan Humas
3.	Ida Mardianawati	PNS Kemenag	Bendahara Pengeluaran Komite
4.	Eko Suryadi, Sm.Hk	PNS Kemenag	Pengelola Perpustakaan
5.	Sigit Antoro	PNS Kemenag	Pengelola Kepegawaian dan Ketatalaksanaan
6.	Muhammad Fathoni, S.Pd	PNS Kemenag	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
7.	Rahmadiyono	PNS Kemenag	Pengelola Administrasi Umum
8.	Kustiyanti	PNS Kemenag	Pengelola Administrasi Pengajaran dan Kesiswaan
9.	Irma Anaggraeni	PNS Kemenag	Bendahara Pengeluaran
10.	Isnu Graheni, S.Pd I	PNS Kemenag	Pengelola Persediaan Barang dan BMN
11.	Munajah	PNS Kemenag	Pengelola Administrasi Tata laksana dan Kepegawaian
12.	Murtiyono	PTT	Tenaga Kebersihan
13.	Duta Laksana	PTT	Tenaga Keamanan/Satpam
14.	M. Amsori	PTT	Tenaga Perpustakaan
15.	Ahmad Yani PM	PTT	Tenaga Pesuruh
16.	R. Indriyanto Nur Dewanto	PTT	Tenaga Kebersihan & Pengemudi
17.	Nur Arifan	PTT	Tenaga Kebersihan
18.	Heru Prasetyo	PTT	Tenaga Kebersihan
19.	Bejo Sukirno	PTT	Tenaga Keamanan/Satpam
20.	Beja Sugiyanta	PTT	Tenaga Keamanan/Satpam
21.	Sigit Ananda	PTT	Tenaga Keamanan/Satpam

Tabel III
Daftar Nama Diklat/Seminar/Workshop yang pernah diikuti
oleh Bapak Reva Yondra selaku guru Fikih di MAN 2 Yogyakarta

NO	NAMA DIKLAT/SEMINAR/WORKSHOP	TEMPAT
1.	Menyusun Bank Soal Fikih MA Tingkat Nasional	Hotel Arjuna Yogyakarta
2.	PLPG	UIN Yogyakarta
3.	Bimtek Kurikulum 2013	MAN Yogyakarta I
4.	Sosialisasi dan Optimalisasi Zakat	Kemenag Kota Yogyakarta
5.	TOEIC	MAN Yogyakarta Ii
6.	Menyusun Buku Fikih Kelas XI Agama	Kemenag Kanwil DIY
7.	Menyusun Buku Fikih Kelas XII Agama	Kemenag Kanwil DIY
8.	<i>Training For Trainer</i>	LPM Yogyakarta
9.	Workshop Pendirian Laboratorium Agama di MA	UIN Yogyakarta
10.	Pelatihan Administrasi Guru	Man Yogyakarta II
11.	Workshop Peningkatan Mutu Guru Mapel Fikih Pada MA	hotel Batik Yogyakarta
12.	Media Sosialita	Man Yogyakarta II
13.	DDTK <i>Lesson Study</i> se MA	Litbang Kemenag Semarang
14.	Pendidikan dan Peningkatan Kualitas Guru MA Mapel Fikih	Litbang Kemenag Semarang
15.	Pendidikan dan Pelatihan Fasilitator Guru Mapel Fikih	Litbang Kemenag Pusat Jakarta
16.	Workshop Pengkajian Ulang Buku Ajar PAI Pada MA	Hotel Sahid Raya Yogyakarta
17.	Peserta Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional di Malang	Malang
18.	Kegiatan MGMP Mapel Fikih MA se D.I.Y.	PSBB Yogyakarta
19.	Workshop dan Pelatihan PTK	UMY Yogyakarta
21.	Pelatihan Pembelajaran Berbasis Perpustakaan	PSBB Yogyakarta

Tabel V
Keterangan Data Tanah MAN 2 Yogyakarta
T.A 2016/2017

No	Sumber Tanah	Status Kepemilikan	
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1	Pemerintah	6.195 m ²	0 m ²
2	Mandiri/Beli sendiri	0 m ²	0 m ²
3	Sumbangan Wakaf/Hibah	0 m ²	0 m ²
4	Pinjam/Sewa	0 m ²	0 m ²
Jumlah		6.195 m ²	0 m ²

Tabel VI
Data Luas Penggunaan Tanah MAN 2 Yogyakarta
T.A 2016/2017

No	Bangunan	Luas (M ²)
1.	Bangunan	3.131
2.	Lapangan Olahraga	1.520
3.	Kantin	280
4.	Tempat Parkir	825
5.	Belum digunakan	3.241
Jumlah		8.997

Tabel VII
Sarana Penunjang Lainnya MAN 2 Yogyakarta
T.A 2016/2017

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Perpustakaan	1 unit
2.	Laboratoriun Bahasa	1 unit
3.	Laboratorium Fisika	1 unit
4.	Laboratorium Kimia	1 unit
5.	Laboratorium Biologi	1 unit
6.	Ruang Keterampilan Boga	1 unit
7.	Laboratorium Komputer	41 unit
8.	OHP	1 unit
9.	LCD Proyektor	31 unit
10.	Komputer	20 buah
11.	VCD Player	4 buah
12.	Sound System kelas	26 titik ruang
13.	Radio/Tape	8 buah
14.	Televisi	4 buah

Tabel VIII
Sarana Pendidikan Islam MAN 2 Yogyakarta
T.A 2016/2017

No	Nama	Jumlah
1.	Masjid	2 lokal
2.	Al-Qur'an	150 eksemplar
3.	Buku Iqro'	100 eksemplar
4.	Mukenah	20 buah
5.	Sajadah	10 buah
6.	Tempat Wudhu	2 lokal
7.	Alat Peraga Jenazah	2 buah
8.	Almari	3 buah

Tabel IX
Perlengkapan Madrasah MAN 2 Yogyakarta
T.A 2016/2017

No.	Nama Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi
1	Aula	2	255,5	Baik
2	Kantor TU	2	74,75	Baik
3	Kantor Kepala Madrasah	1	27,5	Baik
4	Gudang	3	89,5	Baik
5	Wakil kepala	1	27,5	Baik
6	Kelas	20	1225,5	Baik
7	Laboratorium	6	523	Baik
8	Perpustakaan	1	105	Baik
9	Ruang guru	3	186,75	Baik
10	Kantin	1	112	Baik
11	Tempat Parkir	1	230	Baik
12	Ketrampilan Boga	1	60	Baik
13	Ruang Pengadaan	1	27,5	Baik
14	Lab alam	1	36	Baik
15	Koperasi siswa	1	24	Baik
16	Rumah ka Asrama	1	56	Baik
17	Ruang OSIS	2	33	Baik
18	Mushola	1	168	Baik
19	Ruang Ganti Pakaian	2	26,75	Baik
20	UKS	1	56	Baik
21	R. Pamandaya	1	21	Baik
22	BP/BK	1	53, 25	
23	Rumah Penjaga	1	48	

	Madrasah			
24	KM/WC/Urinoir	28	84	Baik
25	Tempat Wudlu	2	40	Baik
26	Pos satpam	1	6	Baik
27	Asrama	2	400	Baik
Jumlah		87	3996,5	





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : B-185/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/03/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 September 2016

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 September 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Jurusan : PAI
Judul : PENGEMBANGAN KETRAMPILAN GURU DALAM MENYUSUN
DAN MELAKSANAKAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS N SLEMAN KOTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29/09/16	I	1. Sertakan judul proposal penelitian. 2. Cantumkan latar belakang penelitian secara teknis dan akademis. 3. Perhatikan kutipan langsung dan tidak langsung. 4. Perhatikan penomoran halaman. 5. Pendalaman teori.	

Yogyakarta, 29 September 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
2.	30/09/16	II	1. Sumber penelitian awal untuk melengkapi masalah penelitian. 2. Penulisan footnote harus jelas yang dikutip. 3. Sesuaikan dengan buku panduan.	

Yogyakarta, 30 September 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
3.	16/02/17	III	1. Kesimpulan disederhanakan. 2. Ada triangulasi data pada Bab III menganalisis dari observasi dan wawancara. 3. Tata tulis diperbaiki. 4. Sistematika.	

Yogyakarta, 16 Februari 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
4.	01/03/17	IV	1. SPOK dalam analisa paragraf dibetulkan. 2. Triangulasi teknik dilengkapi. 3. Tabel/struktur diletakkan pada lampiran agar tidak mengganggu naskah. Namun tetap diberi keterangan naratif/lampiran.	

Yogyakarta, 01 Maret 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
5.	02/03/17	V	1. Diberikan uraian singkat sebelum masuk materi penelitian. 2. Bab II dibuat narasi tidak numbering. 3. Tabel/struktur diperbaiki. 4. Tampilkan RPP.	

Yogyakarta, 02 Maret 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
6.	08/03/17	VI	1. Dipilih pengembangan atau mengembangkan, menyusun atau penyusunan. 2. Kesimpulan disederhanakan ikuti catatan. 3. Cek bagian depan.	

Yogyakarta, 08 Maret 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
7.	15/03/17	VII	1. Daftar Pustaka d disesuaikan dengan buku panduan. 2. Halaman depan: a) Motto b) SP. Keaslian c) Kata pengantar d) Persembahan Harap diperbaiki sesuai masukan.	

Yogyakarta, 15 Maret 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Keterampilan Guru Fikih dalam
Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih
Kelas X IIK di MAN 2 Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
8	18/03/2017	VIII	1. Penulisan Italic lebih konsisten & ikuti aturan 2. Siapkan power point bahan presentasi 10 slide maksimal	

Yogyakarta, 18 Maret 2017
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rani Ulfah Sofiyana
Nomor Induk : 13410182
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KETRAMPILAN GURU DALAM MENYUSUN
DAN MELAKSANAKAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS N SLEMAN KOTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 1 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suwadi
Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4183
8432/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/413/12/2016 Tanggal : 22 Desember 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RANI ULFAH SOFIYANA
No. Mhs/ NIM : 13410182
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Suwadi, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GURU FIKIH DALAM MENYUSUN DAN MELAKSANAKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)(Studi Kasus Pembelajaran Fikih di MAN Yogyakarta II)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 Desember 2016 s/d 22 Maret 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RANI ULFAH SOFIYANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 23 Desember 2016

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta
Di

Nomor : 074/ 085/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-4638/Un.02/DT/1/PN.01.1/12/2016
Tanggal : 21 Desember 2016
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GURU FIKIH DALAM MENYUSUN DAN MELAKSANAKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Studi Kasus Pembelajaran Fikih di MAN Yogyakarta II)"** kepada:

NAMA : RANI ULFAH SOFIYANA
NIM : 13410182
No. HP/Identitas : 085747826512 / No. SIM. 950914140238
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah MAN II Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 06 Januari 2017 s/d 22 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RANI ULFAH SOFIYANA
NIM : 13410182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RANI ULFAH SOFIYANA
NIM : 13410182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.10 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI. SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RANI ULFAH SOFIYANA

NIM : 13410182

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Sleman Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Istiningsih, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.90 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

160

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.171/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rani Ulfah Sofiyana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyumas, 07 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410182
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,95 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.56/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rani Ulfah Sofiyana**
Date of Birth : **September 07, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 05, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 05, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.19.27/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rani Ulfah Sofiyana :

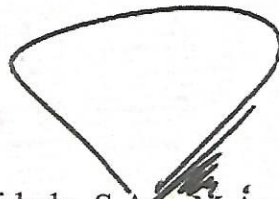
تاريخ الميلاد : ٧ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٨	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ فبراير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rani Ulfah Sofiyana
NIM : 13410182
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 1 Februari 2017

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rani Ulfah Sofiyana
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 07 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Cilongok, RT 01/RW 03, Cilongok, Banyumas,
Jawa Tengah
Nama Ayah/Wali : H. Nasuha (Wali)
Nama Ibu : Mutolangah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Dipenogoro (2000-2001)
- b. SD Negeri Sudimara (2001-2007)
- c. SMP N 01 Cilongok (2007-2010)
- d. MAN Purwokerto 1 (2010-2013)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

2. Pendidikan Non Formal

- a. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah (2007-2010)
- b. Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto (2010-2013)
- c. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (2013-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2017
Penulis,

Rani Ulfah Sofiyana
NIM. 13410182